



● TABLOID REFERENSI PEMILU 2024 ●

# Info Indonesia

MINGGU III DESEMBER 2023

HARGA @Rp20.000,-



*Road to  
Election  
2024*



# GANJAR-MAHFUD MULAI MELESAT



**PDIP  
YAKIN BISA  
CAPAI  
TARGET**

**GANJAR-MAHFUD  
USAI DEBAT  
ELEKTABILITAS  
NAIK**

**EMOSI  
GANJAR  
PRANOWO  
LEBIH TERUJI**

**DANA PILKADA  
SUMSEL 2024  
MENCAPAI  
Rp234 MILIAR**

**PEMIMPIN  
YANG BAIK  
HARUS PUNYA  
PENGALAMAN**

**DI TAHUN  
NAGA SHIO  
KELINCI  
BISA SIAL**

“Sepanjang Ganjar Pranowo bisa memanfaatkan momentum debat dengan baik dan timsesnya bisa mengamplifikasi isu-isu strategis yang menjadi unggulan, maka peluang elektabilitasnya rebound sangat terbuka”

Ade Reza Hariyadi



## Lebih Menjanjikan

Debat perdana calon presiden (Capres) yang digelar Komisi Pemilihan Umum setidaknya telah memberikan pandangan masyarakat terhadap kualitas calon pemimpin Indonesia berikutnya. Berbagai pandangan dan gimmick politik disampaikan para kandidat untuk menarik perhatian. Dari ketiga nama kandidat tentu secara langsung maupun tidak langsung rakyat sudah punya gambaran siapa orang akan dipilih nanti.

Debat politik yang menghadirkan Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, dan Prabowo Subianto memperlihatkan sejauh mana kualitas mereka, apakah memang menjanjikan atau hanya bisa buat rusuh saja.

Tentu jawaban akan subjektif. Bagi pendukung Anies Baswedan tentu mereka bangga dengan semua jawaban jagonya yang terlihat begitu tertata dan intonasinya sangat baik.

Sementara bagi pendukung Prabowo Subianto, aksi joget dan gimmick yang dipertontonkan sangat menghibur dan sebagai bukti kalau jagoan mereka sangat sehat dan fisiknya teruji serta bisa mengimbangi selera anak muda.

Sedangkan bagi pendukung Ganjar Pranowo, mereka juga kagum dengan senyumannya saat memaparkan semua program untuk Indonesia kedepan. Ketenangan Ganjar saat memaparkan dan menjawab semua pertanyaan membuat pendukung merasa senang dan gembira.

Dari ketiga kandidat yang melakukan debat pertama ini, Ganjar Pranowo terlihat lebih mempesona. Narasi-narasi yang disampaikan cukup baik dan mudah dipahami karena dipaparkan secara langsung tanpa retorika atau gimmick-gimmick lainnya.

Kemampuan dalam berdialog ini jelas berpengaruh besar terhadap kader di daerah. Mereka yakin sosok Ganjar Pranowo lebih menjanjikan. Selain punya pengalaman sebagai Gubernur Jateng dua periode, mentalnya juga lebih teruji.

Satu lagi, dalam soal etika, Ganjar Pranowo lebih bersikap santun dan ini menjadi salah satu poin positif bagi partai pendukungnya.

Hal ini jelas mempengaruhi kekuatan Ganjar - Mahfud di daerah yang di Pilpres 2024 ini merasa yakin akan menang. Soal persentase, bagi mereka bukan hal yang penting karena pasti akan bersaing ketat karena diikuti tiga calon namun setidaknya mereka menang.

Sikap optimistis ini disampaikan para kader partai pendukung di daerah seperti di Sumatera Selatan. Boleh jadi selama tiga periode ini, calon presiden yang didukung PDIP selalu kalah di Sumsel dan dimenangkan oleh Prabowo Subianto.

Namun di Pemilu 2024 ini, peta kekuatan kemungkinan akan berubah dan hampir tidak ada yang mendominasi.

Pasangan Ganjar-Mahfud dianggap lebih menjanjikan karena selain punya pengalaman, keduanya memiliki kapasitas yang mumpuni. Selain menjadi Gubernur Jawa Tengah dua periode, Ganjar juga telah mengenyam asam garam di dunia politik.

Sementara Mahfud MD juga punya kapasitas hebat. Tidak ada yang berani meragukan kemampuan Mahfud MD di bidang penegakan hukum. Selain tegas, dia juga punya pandangan hukum yang luas sehingga sulit dibantah saat berargumentasi.

Kelebihan-kelebihan ini tentu menambah rasa optimisme para kader partai koalisi untuk berusaha maksimal memenangkan Ganjar - Mahfud di Pilpres 2024 ini.



“Kita boleh sebut, Anies mungkin dapat 35, sementara Ganjar mungkin dapat 40, dan Prabowo 25”

Ray Rangkuti

# GANJAR UNGGUL DEBAT ELEKTABILITAS PASTI MELESAT

**Calon presiden nomor urut 03, Ganjar Pranowo, tampil apik di debat capres perdana yang diselenggarakan Komisi Pemilihan Umum (KPU). Ganjar konsisten dalam menyampaikan beberapa program kerjanya jika menjadi pemimpin Indonesia di 2024.**

**M**antan Gubernur Jawa Tengah ini berkomitmen untuk menjadikan suara rakyat sebagai kekuatan pada pemerintahannya. Tidak hanya itu, Ganjar juga berkomitmen untuk mendengarkan keluh kesah yang terjadi di masyarakat. Ada beberapa program Ganjar yang akan disebut ketika memimpin pemerintahan, di antaranya menyelesaikan persoalan kelompok rentan.

“Bagaimana kita memberikan afirmasi kepada kelompok rentan, kepada kelompok perempuan, penyandang disabilitas, anak-anak, termasuk manula. Mereka butuh perhatian yang lebih (dari pemerintah),” kata Ganjar.

Dia menyampaikan, pemerintahannya kelak akan memberikan perhatian lebih kepada kelompok rentan. Selain itu, Ganjar juga akan membuat regulasi atau kebijakan yang dapat memberi manfaat bagi para kelompok rentan. Dalam setiap pengambilan kebijakan atau keputusan, pemerintahannya juga akan melibatkan kelompok rentan untuk mendengar masuk-masukannya.

“Maka inilah cara kami membangun, melibatkan mereka tanpa meninggalkan mereka. Pemerintah betul-betul bisa melayani dengan memberikan teladan dari pemimpin tertinggi yang antikorupsi, yang menunjukkan integritas, yang menunjukkan layanan pemerintah yang mudah, murah, cepat, sat-set,” kata Ganjar.

Dia mengatakan, pemerintah seyogyanya berada di samping masyarakat. Sehingga, masyarakat akan merasa nyaman dengan kehadiran pemerintah. Dia menilai, saat ini pemerintah masih kurang dalam memberikan pendampingan kepada masyarakat.

“Bisa kita lakukan maka betapa bahagianya rakyat ini, pemerintah ini ada,” kata Ganjar.

Dia pun menyangkan sikap pemerintah ketika mendapatkan kritikan dari masyarakat. Seharusnya, kritikan tersebut disambut baik oleh pemerintah. Kritikan, kata Ganjar, merupakan obat terbaik dalam

menjalankan sebuah roda pemerintahan.

“Yang ketika dikritik tidak baperan, yang ketika media menuli, mereka merasa ini vitamin buat dirinya, bukan sedang merongrong, apalagi merasa terancam,” jelas Ganjar.

Di sisi lain, calon wakil presiden Ganjar Pranowo, Mahfud MD, menilai, sangat puas melihat penampilan dari pasangannya itu. Menurutnya, Ganjar memahami materi debat. Sehingga, berbagai macam pertanyaan yang diajukan kepada Ganjar mudah terjawab.

“Saya puas, dari seluruh persoalan yang ditanyakan kepada paslon 03, saya kira terjawab dengan baik dan persisi dengan ketentuan perundang-undangan dan situasi sosial politik,” kata Mahfud.

Mahfud juga menegaskan bahwa dirinya bersama Ganjar berkomitmen dalam menyelesaikan pelanggaran HAM di Indonesia. Menurutnya, dengan duduk di kursi kekuasaan akan memudahkan pasangan ini untuk membongkar dan menyelesaikan persoalan HAM di negeri ini.

“Ya pastilah, pastilah (berkomitmen). Itu kan gampang kalau jadi presiden. Kalau enggak jadi presiden itu yang susah,” kata Mahfud.

Sementara itu, Ketua Tim Pemenangan Nasional (TPN) Ganjar-Mahfud, Arsjad Rasjid, menilai, penampilan Ganjar di debat capres perdana sangat bagus. Ganjar juga sangat memahami isu-isu yang ditanyakan kepada dirinya.

Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia non-aktif itu mengatakan, di dalam debat capres perdana itu masyarakat dapat memberikan penilaian terhadap gagasan yang disampaikan Ganjar.

Dia mengatakan bahwa Ganjar memiliki komitmen yang sangat untuk membangun bangsa ini.

“Bagaimana komitmen dari seorang Ganjar dan juga Prof Mahfud untuk membangun bangsa ini, untuk memastikan bangsa ini maju menuju Indonesia Emas yang di mana lapangan pekerjaan, yang di mana namanya menjaga agar supaya kita bisa hidup lebih baik lagi,” papar Arsjad.

Pasangan Ganjar-Mahfud juga memiliki komitmen dalam memberikan kepastian hukum di Indonesia. Sebab, kepastian hukum sangat penting untuk membangun perekonomian di Indonesia.

“Memastikan kepastian hukum, nah itu yang tadi sudah dilakukan bahwa bagaimana adanya kepastian hukum akan membangun ekonomi dan akan membuat Indonesia lebih sejahtera, dengan penuh keadilan,” kata Arsjad.

Pelaksana Tugas Ketua Umum PPP, Muhammad Mardiono, menilai, penampilan Ganjar pada debat capres perdana tampil dengan apa adanya. Tidak ada kamufase.

“Secara original Pak Ganjar Pranowo tampil tanpa dikamufase dengan apapun. Secara original, itulah Pak Ganjar Pranowo. Dalam debat saya cukup puas. Pada sesi pertama ini karena sudah menggambarkan komitmennya Pak Ganjar Pranowo sebagaimana selama ini mengabdikan diri kepada bangsa dan negara,” kata Mardiono.

Dia juga mengatakan bahwa pasangan Ganjar-Mahfud memiliki rekam jejak yang jelas. Bahkan, keduanya memiliki pengalaman di birokrasi cukup lama. Ganjar dan Mahfud pernah menjadi anggota DPR RI. Ganjar juga pernah menjadi gubernur. Selain itu, Mahfud pernah menjadi ketua Mahkamah Konstitusi (MK).

Melihat hasil debat perdana ini, Mardiono meyakini, masyarakat akan menjatuhkan pilihannya kepada pasangan Ganjar-Mahfud.

“Tentu secara akumulatif nanti masyarakat akan memberi kesimpulan dari undecided voters ini kalau dilakukan polling Pak Ganjar teratas. Ya, kita yakin akan bisa merobut undecided voters atau yang

belum menentukan pilihan,” kata Mardiono.

Direktur Eksekutif Lingkar Madani (Lima), Ray Rangkuti, memberikan nilai 40 terhadap Ganjar dalam debat capres perdana capres. Mulanya, Ray menilai debat capres perdana tersebut tidak terlalu memuaskan dari sisi teknis karena terasa seperti menonton sepak bola.

“Kami merasa debat tadi malam itu tentu tidak terlalu memuaskan, karena apalagi berbicara secara teknis itu. Tetapi saya kira layak kita beri skor 70 karena kali pertama mungkin dalam peristiwa debat-debat membuat kita seperti membuat kita nonton sepak bola, ada syur-syurnya dikit gitu ‘kok ini ngga begini, ngga begitu’ ternyata goal dan sebagainya,” ujar Ray di Jakarta, Rabu, 13 Desember 2023.

“Nah tapi kalau berbanding antara Ganjar dengan Bung Anies yang mengambil forum atau podium inilah yang disebut begitu, saya kira skor mereka itu kurang lebih hampir sama. Kita boleh sebut, Anies mungkin dapat 35, sementara Ganjar mungkin dapat 40, dan Prabowo 25,” jelasnya.

Meski begitu, ia mengatakan masih ada waktu kepada seluruh pasangan capres-cawapres untuk bisa meningkatkan performa di debat berikutnya.

“Tentu masih ada waktu khususnya nanti di debat kedua di mana cawapres mereka akan dapat kesempatan untuk memaparkan visi-misi masing-masing,” paparnya.

Pengamat politik dari Universitas Indonesia (UI), Ade Reza Hariyadi, meyakini, elektabilitas Ganjar-Mahfud bakal rebound pasca debat. Menurutnya, Ganjar tampil dengan performa bagus saat debat. Bahkan, ia merasa gagasan yang disuarakan Ganjar sangat visioner untuk mengatasi masalah.

“Sepanjang Ganjar Pranowo bisa memanfaatkan momentum debat dengan baik dan timsesnya bisa mengamplifikasi isu-isu strategis yang menjadi unggulan, maka peluang elektabilitasnya rebound sangat terbuka,” tutur Ade.

Ade merasa, panggung debat bisa mempengaruhi dinamika elektabilitas. Apalagi, saat ini masih tinggi angka undecided voters dan swing voters.

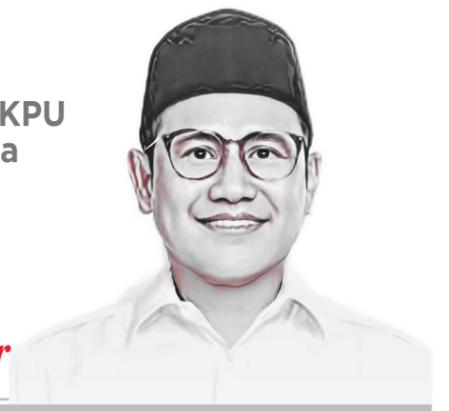
“Besarnya kemungkinan mereka akan menggunakan debat sebagai pertimbangan dalam menentukan pilihan politiknya. Terutama dengan melihat performance kandidat dan program strategis yang diusungnya,” tutur Ade.

Di sisi lain, Ade merasa, Ganjar perlu untuk merumuskan brand position yang tepat. Apalagi, kedua kandidat lainnya telah memiliki sikap yang terus disuarakan dan ditampilkan.

“Mengingat Prabowo Subianto telah menegaskan klaim sebagai penerus legacy pemerintahan Jokowi dan Anies Baswedan sebagai anti tesa atau perubahan dari Jokowi,” ucapnya.

•RDO





Muhaimin Iskandar

# KANDIDAT DILARANG PROVOKASI PENDUKUNG

**Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah mengevaluasi calon wakil presiden nomor urut 02, Gibran Rakabuming Raka, yang saat debat capres pertama, 12 Desember 2023, didapatkan beraksi memprovokasi pendukung.**

Menurut Ketua KPU, Hasyim Asy'ari, semua peserta dilarang melakukan aksi seperti itu dalam forum debat resmi KPU. "Ya dalam rapat evaluasi sudah kita sampaikan hal-hal yang dianggap tidak sesuai dengan ketentuan yang disepakati di awal ya, misalkan ada cawapres yang memberikan tanda atau kode atau gerakan yang katakanlah menyemangati pendukungnya, sebenarnya itu tidak boleh," kata Hasyim di Kantor KPU, Jakarta Pusat, Senin, 18 Desember 2023.

Aksi Gibran saat debat capres pekan lalu disorot saat dia berusaha menyemangati para pengurus Tim Kampanye Nasional (TKN) saat capres Prabowo Subianto sedang semangat menjawab pertanyaan capres Anies Rasyid Baswedan. Gibran sampai berdiri kemudian meminta pendukungnya bersorak sorai untuk Prabowo.

Hasyim menyebut sudah menyampaikan evaluasi tersebut, baik kepada tim paslon Prabowo-Gibran maupun tim Anies-Muhaimin dan Ganjar-Mahfud. Menurut Hasyim, jumlah undangan yang dihadirkan dalam debat kedua nanti di Jakarta Convention Center (JCC), Senayan, Jumat, 22 Desember 2023, masing-masing tim paslon adalah 75 orang di luar undangan yang diundang KPU.

Kemudian dari segi durasi waktu, KPU dan semua tim paslon sepakat masih persis dengan debat capres kemarin, yakni 150 menit. Khusus debat, menurut Hasyim, akan memakan waktu 120 menit. Sisanya adalah jeda dan iklan. Semua ketentuan itu sudah dibicarakan bersama tiga timses paslon.

"Walaupun mungkin ada yang membuat catatan, kesannya debatnya kurang mendalam, waktunya sangat singkat tapi dengan begitu semua punya kesempatan untuk menjawab atau merespon pertanyaan, baik itu yang diajukan oleh panelis maupun yang diajukan dari masing-masing capres atau cawapresnya.

Sehingga dengan begitu, kesempatannya lebih banyak untuk masing-masing capres-cawapres," ujar Hasyim.

Adapun tema debat pertama cawapres nanti adalah ekonomi kerakyatan, ekonomi digital, keuangan, investasi pajak, perdagangan, pengelolaan APBN/APBD, infrastruktur, dan perkotaan. Debat itu akan mempertemukan tiga cawapres, yaitu Muhaimin Iskandar, Gibran Rakabuming Raka, dan Mahfud MD. Para capres Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo akan hadir, tetapi porsi bicara hanya untuk cawapres.

Dalam debat capres pekan lalu, format enam segmen mencakup pertama penyampaian visi misi program kerja oleh cawapres, kedua dan ketiga sejumlah pertanyaan yang disusun panelis dan diajukan moderator. Segmen keempat dan lima, cawapres bisa bertanya ke masing-masing cawapres, mereka bisa menjawab. Kemudian segmen terakhir closing statement atau kesimpulan kandidat.

Pertanyaan untuk cawapres disusun oleh sebelas panelis. Sementara moderator akan dipandu oleh Alfito Deanova dari Trans Corp dan Liviana Cherlisa dari Kompas TV.

Sebelas nama panelis adalah Alamsyah Saragih (Anggota Ombudsman RI Periode 2018-2020), Adhitya Wardhono (Ekonom dan Pengajar FEB Universitas Jember), Agustinus Prasetyantoko (Ekonom dan Rektor Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya 2015-2023), dan Fauzan Ali Rasyid (Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Ada pula dalam daftar panelis Hendri Saporini (Pendiri dan Ekonom CORE Indonesia), Hyronimus Rowa (Wakil Rektor bidang Akademik dan Inovasi IPDN), Poppy Ismalina (Associate Professor di Departemen

Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM), Retno Agustina Ekaputri (Rektor Universitas Bengkulu 2021-2025), Suharnomo (Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro), Tauhid Ahmad (Direktur Eksekutif INDEF dan Dosen FEB Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta), dan Yose Rizal Damuri (Direktur Eksekutif Center for Strategic and International Studies/CSIS).

Hasyim menambahkan, KPU akan mengubah tata panggung debat kedua Pilpres 2024, di mana akan ada podium bagi cawapres di panggung debat.

"Jadi mulai debat kedua sampai terakhir masing-masing pasangan mengusulkan

supaya disiapkan podium sederhana begitu," ujar Hasyim.

Dia mengatakan podium akan terus disiapkan untuk setiap kandidat dalam debat kedua hingga kelima. Menurutnya, hal itu merupakan bagian dari hasil evaluasi bersama.

"Untuk cawapres maupun capres selanjutnya melakukan kampanye melalui metode debat ini. Kalau kemarin kan sama sekali tidak ada podiumnya, nanti akan pakai podium," ujarnya.

Sebagai informasi, KPU tidak menyiapkan podium pada debat Pilpres pertama yang diikuti tiga capres. Para capres hanya berdiri di panggung saat memaparkan visi misi maupun tanya jawab.

Calon wakil presiden nomor urut 01, Muhaimin Iskandar, mengaku menyerahkan sepenuhnya mekanisme debat Pilpres 2024 kepada KPU. Pernyataan itu disampaikan pria yang akrab disapa Cak Imin itu merespons usulan capres nomor urut 03 Ganjar Pranowo yang ingin sesi tanya jawab kandidat di debat kedua waktunya diperbanyak.

"Ya semua terserah KPU saja lah. Kita ikut apa yang diminta KPU," ucap Cak Imin, Senin, 18 Desember 2023.

Meskipun, dirinya sebagai cawapres yang berkompetisi dan akan berdebat pada 22 Desember 2023 belum menyiapkan pertanyaan untuk lawannya di Pilpres 2023, yakni Gibran Rakabuming Raka dan Mahfud MD, pada debat kedua Pilpres.

"Ya kita siap-siap saja. Tapi kita belum punya rencana menanyakan apa. Belum siapkan sama sekali," ujar Muhaimin.

Cak Imin kemudian dikonfirmasi apakah untuk debat Pilpres masing-masing kandidat perlu disiapkan podium. Ketua PKB tersebut mengaku setuju jika debat yang dilakukan capres cawapres menggunakan podium.

"Setuju saja, mau pakai bagus, kalau enggak ya kayak kemarin mas Anies itu," ucapnya.

Muhaimin kemudian berpesan kepada KPU untuk memberlakukan sikap adil kepada semua pasangan calon yang berkompetisi. Untuk kapasitas penonton, semisal 40 orang maka ini sepatutnya berlaku sama bagi semua pendukung kandidat capres cawapres.

"Ya harus adil kalau 40, 40 semua," ungkap dia.

●RDO





“Bawaslu harus menyelidiki itu dan mengungkap kepada publik. Kalau itu uang haram, biasanya pencucian uang. Tangkap! Supaya diperiksa rekening yang dicurigai menerima dana politik secara tidak sah”

**Mahfud MD**

INFO

**BAWASLU**

**5**

Minggu III • Desember 2023

# SELIDIKI TRANSAKSI JANGGAL PARTAI POLITIK

**Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) mendapatkan surat dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) terkait adanya temuan transaksi janggal partai politik.**

Sebelumnya, surat dari Kepala PPATK berperihal Kesiapan dalam Menjaga Pemilihan Umum/ Pemilihan Kepala Daerah yang Mendukung Integrasi Bangsa tertanggal 8 Desember 2023, diterima oleh KPU tertanggal 12 Desember 2023 dalam bentuk hard-copy. Dalam surat PPATK ke KPU tersebut, PPTAK menjelaskan ada rekening bendahara parpol pada periode April-Oktober 2023 terjadi transaksi uang, baik masuk maupun keluar, dalam jumlah ratusan milyar rupiah.

PPATK menjelaskan transaksi keuangan tersebut berpotensi akan digunakan untuk penggalangan suara yang akan merusak demokrasi Indonesia.

Terkait transaksi ratusan miliar tersebut, bahkan transaksi tersebut bernilai lebih dari setengah triliun rupiah, PPATK tidak merinci sumber dan penerima transaksi keuangan tersebut. Data hanya diberikan dalam bentuk data global, tidak terinci, hanya berupa jumlah total data transaksi keuangan perbankan.

Menurut Komisioner Bawaslu, Lolly Suhenti, pihaknya tengah mencermati data-data yang diberikan PPATK.

“Jadi para prosesnya betul ada surat yang masuk, betul ada beberapa data yang perlu pencermatan, perlu pendalaman. Nah itu yang sedang kami lakukan,” kata Lolly, Senin, 18 Desember 2023.

Lolly menyebut Bawaslu dalam menjalankan tugas selalu melihat potensi pelanggaran. Tapi, kini pihaknya membutuhkan waktu untuk mempelajari laporan temuan dari PPATK. Setelah itu, mereka akan menyampaikan kepada publik agar informasi yang diberikan PPATK kemudian tidak menjadi simpang siur.

Lolly belum mau berspekulasi tentang partai-partai atau nama pihak yang diduga terlibat berdasarkan laporan PPATK ini. Karena sekarang, menurut dia, informasi yang diperoleh Bawaslu masih belum matang. Ia tidak ingin informasi seputar hal ini tidak memancing kegaduhan.

“Nanti ya kalau itu jangan dipancing-pancing, karena informasi yang setengah matang disampaikan itu nggak

boleh nanti yang terjadi malah kegaduhan. Bersabar sebentar karena ini hal yang perlu kehati-hatian untuk Bawaslu sampaikan,” ujar Lolly.

Lolly tidak menutup kemungkinan bila pihaknya telah memastikan terdapat pelanggaran, Bawaslu akan bekerja sama dengan aparat penegak hukum, seperti Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kepolisian dan Kejaksaan Agung.

“Oh tentu saja jika nanti hasil kajian kami kemudian dinyatakan terjadi dugaan pelanggaran pidana pemilu, maka tentu akan berproses di sentra Gakkumdu, di mana di situ ada teman-teman kepolisian dan kejaksaan. Saat ini masih dalam kajian internal Bawaslu,” kata Lolly.

Di sisi lain, Wakil Presiden, Ma'ruf Amin, meminta dugaan transaksi mencurigakan dalam kampanye Pemilu 2024 yang menjadi temuan PPATK dibuat secara terang. Hal ini agar tidak menimbulkan persoalan berkepanjangan dalam tahapan Pemilu.

“Mengenai transaksi mencurigakan, saya kira kalau mencurigakan ya dibuat terang

saja. Artinya dibikin terang saja, sebenarnya ada apa enggak,” ujar Ma'ruf.

Wapres mengatakan, jika memang terjadi transaksi mencurigakan, maka harus diusut secara tuntas. Sebaliknya, jika tidak ada maka harus diklarifikasi secara jelas.

“Kalau ada yang mencurigakan ya diusut saja secara tuntas. seperti apa. Kalau melanggar ya tentu ditindak, supaya juga diklarifikasi jangan sampai menimbulkan masalah berkepanjangan,” ujarnya.

Ia pun mendorong Bawaslu sebagai lembaga pengawas untuk bergerak dan berkoordinasi dengan PPATK terkait dugaan transaksi mencurigakan tersebut.

“Saya kira harus diperjelas saja kecurigaan itu. Supaya kecurigaannya hilang,” ujarnya.

Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menkopolhukam), Mahfud MD, meminta Bawaslu dan KPK untuk menyelidiki dugaan transaksi janggal pada Pemilu 2024.

“Bawaslu harus menyelidiki itu dan mengungkap kepada publik. Kalau itu uang haram, biasanya pencucian uang. Tangkap! Supaya diperiksa rekening-

ing yang dicurigai menerima dana politik secara tidak sah,” kata Mahfud.

Sementara itu, Tim Kampanye Nasional (TKN) Prabowo-Gibran mendukung aparat penegak hukum untuk mengusut tuntas temuan PPATK mengenai adanya indikasi tindak pidana pencucian uang pada dana kampanye Pemilu 2024. Sekretaris TKN Prabowo-Gibran, Nusron Wahid, menyampaikan pada prinsipnya TKN mendukung temuan PPATK itu diusut sampai tuntas.

“Yang berhak mengusut tuntas adalah aparat penegak hukum. Jadi, soal ini kami serahkan sepenuhnya kepada aparat penegak hukum,” kata Nusron.

Nusron juga menjamin TKN Prabowo-Gibran transparan dalam mencari dan menggunakan dana kampanye. “Kami transparan sebagaimana aturan main yang dibuat Komisi Pemilihan Umum (KPU). Semua standar KPU sudah kami ikuti semua,” kata Nusron.

Direktur Eksekutif Perkumpulan Pemilu untuk Demokrasi (Perludem), Khoirunnisa Nur Agustyati, meminta Bawaslu proaktif dalam menindaklanjuti temuan PPATK terkait peningkatan transaksi mencurigakan selama masa kampanye Pemilu 2024.

“Bawaslu sudah diberikan kewenangan yang cukup besar,” kata Khoirunnisa.

Menurut dia, salah satu tugas dan fungsi Bawaslu adalah untuk mengawasi dan mencegah terjadinya politik uang. “Bawaslu punya instrumen untuk melakukan pencegahan dan pengawasan pemilu, seharusnya bisa dimaksimalkan,” ujar Ninis.

Dia mengingatkan, penyelenggara pemilu dalam bekerja juga harus tetap independen, tidak berpihak, dan profesional guna mencegah terjadinya kecurangan dalam Pemilu 2024. Selain itu, peserta pemilu pun diharapkan untuk mematuhi peraturan yang berlaku selama masa kampanye.

“Peserta pemilu dalam berkampanye perlu taat pada regulasi yang berlaku,” ujar Ninis.

Peneliti kepemiluan Titi Anggraini menambahkan, Bawaslu perlu responsif melakukan verifikasi dan validasi sebagai pemeriksaan lebih lanjut atas temuan PPATK tersebut.

“Terkait dengan temuan PPATK, yang dibutuhkan adalah tindak lanjut responsif, terukur, dan akuntabel dari Bawaslu dan aparat penegak hukum,” kata Titi.

Dia menjelaskan, ketentuan pemidanaan atas pelanggaran dana kampanye yang tidak benar telah diatur dalam Pasal 496 dan Pasal 497 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu.

“Undang-Undang Pemilu sudah mengatur jika terbukti tidak dilakukan pelaporan sesuai dengan transaksi yang sebenarnya, maka hal itu merupakan tindak pidana pemilu,” ujar Titi. ●RDO





PDI PERJUANGAN



# BERANI TINGGALKAN ZONA NYAMAN DEMI SATU TUJUAN

Kehidupan sebagai aktivis sejak muda membuat Andreas Okdi Priantoro terbiasa dengan kerasnya kehidupan jalanan, masyarakat kalangan bawah dan kaum marjinal lainnya. Sehingga meski kini telah berada di zona nyaman dengan kehidupan yang mapan tidak membuatnya betah.

**ANDREAS OKDI PRIANTORO**  
CALEG DPRD KOTA PALEMBANG DAPIL 3 NOMOR URUT 2





**“Sebagai Caleg yang lahir dari Aktivistis 98, tentunya perjuangan pembelaan kerakyatan adalah jiwa dan semangat. Sehingga, tidak ada alasan untuk berhenti membela dan memperjuangkan hak rakyat, khususnya kaum tertindas dan miskin”**

**Andreas Okdi Priantoro**

**A**da suatu kerinduan yang membuatnya mantap untuk melepaskan pekerjaan sebagai konsultan keuangan serta memilih peruntungan sebagai calon anggota dewan.

Sehingga meski peluangnya sangat kecil namun ia tetap ingin berkompetisi baik dengan rekan sesama partai maupun lain Parpol dengan harapan akan menjadi pemenang dan duduk sebagai anggota dewan selama lima tahun.

Hal ini juga dilakukan para pendatang baru di Pemilu 2024 yang mencoba pe-

membela dan memperjuangkan hak rakyat, khususnya kaum tertindas dan miskin,” ungkap pria kelahiran Sukoharjo Jawa Tengah, 5 Oktober 1978 ini.

Meski dalam berbisnis Andreas terbilang sukses, Direktur Utama PT Sukses Media Digital ini mengaku, jika ter-



mendapat suara dukungan dari warga Sumsel khususnya di Kota Palembang.

Ia menilai, pasangan Ganjar - Mahfud merupakan the dream team yang akan membuat Indonesia lebih maju. Keduanya dianggap multi talenta dan memiliki prestasi yang sudah teruji dan terukur dalam rentang 1999 hingga 2023 ini.

pres nanti. Apalagi, partai pendukung dan relawan akan terus menyosialisasikan visi misi pasangan itu hingga tingkat paling bawah.

“Kita semua akan bergerak dan kami optimis pasangan Ganjar - Mahfud MD akan mendominasi di Sumsel,” tukasnya.

Sementara rekan sejawat Andreas, Ujang Junaidi karyawan KFC mengatakan, Andreas merupakan sosok pemimpin bagi dirinya dan pegawai di KFC. Keputusan maju dalam Pileg pun sangat didukung banyak pihak.



runtungannya di pemilihan legislatif (Pileg) 2024. Salah satunya dilakukan Andreas Okdi Priantoro.

Mungkin banyak yang belum tahu sosok Calon Anggota Legislatif (Caleg) DPRD Kota Palembang dari PDI Perjuangan daerah pemilihan (Dapil) III (Ilir Timur I, Ilir Timur II dan Ilir Timur III) yang satu ini.

Andreas Okdi Priantoro akan menjadi Caleg pendatang baru yang ikut bersaing dalam pemilihan legislatif (Pileg) 14 Februari 2024 mendatang.

Dirinya akan menantang nama-nama besar dan sudah dikenal lebih dulu oleh masyarakat dengan berbagai program yang ditawarkan. Termasuk para Anggota DPRD Kota Palembang yang saat ini kembali maju. Para incumbent itu tentunya tidak ingin kalah dengan para Caleg pendatang baru.

Bukannya minder, hal itu justru membuat Andreas OP makin termotivasi. Tidak ada hal yang tidak mungkin karena setiap kesempatan tetap ada peluangnya.

“Soal incumbent dan nama besar dalam Pileg nanti, itu akan jadi motivasi dan trigger untuk lebih kuat dalam berjuang. Hal itu bukan menjadi penghalang untuk berkonsentrasi pada 14 Februari 2024 nanti,” ujar Wakil Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Palembang ini.

Berangkat dari kalangan profesional dan pebisnis, Andreas yang memiliki jabatan di PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC) sejak 2001 hingga saat ini mengungkapkan, pencalonannya ini berdasarkan keinginannya untuk hadir bagi kalangan buruh, pedagang, sopir angkutan, petani dan masyarakat lainnya.

Baik dalam pemenuhan hak-hak mereka, advokasi dan langkah-langkah hukum serta upaya menyelesaikan berbagai permasalahan yang dialami.

Dimana selama ini suara-suara mereka kurang diperhatikan namun selalu dibutuhkan saat pencalonan saja.

“Sebagai Caleg yang lahir dari Aktivistis 98, tentunya perjuangan pembelaan kerakyatan adalah jiwa dan semangat. Sehingga, tidak ada alasan untuk berhenti

pilih menjadi anggota dewan dirinya akan fokus pada tugas sebagai wakil rakyat.

“Saya akan melepaskan (jabatan di perusahaan) supaya bisa fokus. Alasan saya maju menjadi Caleg tentunya tidak lepas dari latar belakang Aktivistis 98 yang terus digelorakan dalam jiwa dan tindakan nyata. Bahwa perjuangan membela kaum tertindas tidak cukup hanya di jalan, tapi harus masuk ke sistem. Salah satunya dengan menjadi Anggota DPRD Kota Palembang dari PDI Perjuangan,” ungkap Wakil Direktur PS Palembang ini.

Ketua Baguna (Badan Penanggulangan Bencana) DPD PDI Perjuangan Sumsel ini menambahkan, agar dirinya bisa terpilih dalam pencalonan pertamanya, Andreas punya strategi khusus.

“Tentunya dengan turun ke lapangan menyapa dan bertemu konstituen. Serta rapat-rapat kecil menyampaikan pemahaman tugas dan fungsi DPRD kepada masyarakat serta fokus pada isu yang akan menjadi prioritas. Strategi lainnya rahasia,” bebernya.

Ketika dirinya terpilih, sesuai dengan latar belakang pencalonan dirinya, Andreas akan fokus di komisi yang membidangi urusan kerakyatan, kesejahteraan, kesehatan, pendidikan, lingkungan dan sosial.

“Tapi soal itu tetap menjadi urusan partai sebagai penentu karena partai lebih paham soal penugasan dan kapasitas kader-kadernya,” kata Ketua DPW Federasi Buruh Indonesia Sumsel ini.

Selain memajukan diri sendiri dalam pencalonan dirinya, Andreas juga akan berupaya membuat pasangan Capres-Cawapres Ganjar Pranowo - Mahfud MD banyak

“Kedua orang ini mewakili wajah Indonesia, cakap secara keilmuan, memiliki rekam jejak kepemimpinan dan kematangan emosional yang dibutuhkan oleh bangsa untuk menyongsong kebangkitan menuju Indonesia Emas 2045,” ungkapnya.

Dirinya optimis, pasangan Ganjar - Mahfud MD akan menang di Sumsel saat Pil-

Dia berharap Andreas bisa membawa manfaat bagi masyarakat kalangan bawah seperti mereka sehingga mereka juga merasa ada wakil di legislatif.

“Bisa dikatakan Pak Andreas memang layak menjadi anggota dewan, berkaca dari sikap dan cara memimpin rekan kerja di KFC. Budaya etos kerjanya juga sangat tinggi, beliau pun ramah dan rendah hati terhadap bawahan dan rekan kerjanya termasuk pula suka mentraktir,” ungkap Junaidi.

•RDR





# PEMIMPIN YANG BAIK ITU HARUS PUNYA PENGALAMAN

Di Pemilu 2024 ini peran pemuda dan kaum milenial cukup besar dalam menentukan arah politik Indonesia di masa depan. Sehingga dibutuhkan sosok pemimpin yang bukan saja kuat secara fisik namun punya wawasan dan berpengalaman.

**AGUS SUTIKNO SE, MM, MBA**  
CALEG DPR RI DARI PPP DAPIL SUMSEL 1 NOMOR 1



**“Mental tidak siap mempengaruhi daya nalar dan menentukan kebijakan yang salah merugikan rakyat. Sama saja rakyat disuruh memakan pisang masak di batang dengan yang dikarbit. Pasti milih yang masak di batang, bukan dari karbitan”**

**Agus Sutikno**

**U**ntuk itu masyarakat jangan terjebak dengan kata-kata sosok pemimpin muda tanpa melihat kapasitas dan kemampuannya. Dimana untuk memimpin negara sebesar Indonesia ini butuh sosok yang pas sehingga misi untuk membawa negara lebih maju dan besar lagi bisa tercapai.

Menentukan pemimpin Indonesia di Pilpres 2024 harus benar-benar jeli apabila tidak rakyat akan menjadi korban tipu daya pemimpin sampai 5 tahun ke depan. Se-

miliki umur muda, dia juga harus secara bugar fisik serta tidak loyo agar bisa keliling Indonesia kesana-kesini. Bergeraknya lebih mobile. Kemudian punya pengalaman yang matang sebagai pemimpin serta punya kapasitas keilmuan sekaligus memiliki wawasan luas.

“Memang waktunya zaman sekarang ini generasi muda diberikan kesempatan tapi generasi muda yang mana? Kalau untuk energi memang baik karena tidak mudah loyo. Namun untuk menjadi pemimpin itu harus

muda semua rasanya tidak akan bisa berkembang dengan baik karena akan dipenuhi emosional serta jauh dari kata dapat memimpin dengan bijaksana. Emosi dan rasio akan berjalan jauh karena kesiapan dan persiapan pemimpin muda itu dipastikannya tidak akan matang.

“Coba bayangkan kalau di otak pemimpin muda dipenuhi rasa emosional maka kebijakannya malah rakyat yang akan jadi korban,” terangnya.

Kebijakan dari pemimpin muda yang dis-

kan pekerjaan,” tuturnya.

Terlebih lagi Pemilu 2024 hukum di Indonesia tidak boleh dipolitisasi karena aroma kejujurannya akan hilang tercium. Jangan sampai wajah demokrasi di Indonesia hilang.

“Banyak sekali terjadi tidak perlu ditutupi semua orang bisa lihat dan rasakan sendiri,” ucapnya.

Bidik Kursi DPR

Sebagai politisi, selain fokus pada kemenangan Ganjar-Mahfud di Sumatera Sela-



hingga bukan kemampuan yang didapat rakyat Indonesia tapi malah kesengsaraan karena termakan janji-janji muluk.

“Jadi jangan pilih pemimpin bermodalakan umur muda saja! Rakyat jangan jadi korban,” kata Ketua DPW Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Sumatera Selatan (Sumsel), Agus Sutikno.

Sebagai seorang politisi senior di Sumatera Selatan, Agus Sutikno sangat paham betul bagaimana karakter para pemimpin yang ada di Indonesia. Sehingga saat PPP memutuskan berkoalisi dengan PDIP untuk mendukung pasangan Ganjar Pranowo dan Mahfud MD di Pilpres 2024 ini, Agus Sutikno sangat gembira karena hal itu adalah keputusan tepat.

Bahkan dengan pengalaman dan wawasan yang dimilikinya, Agus Sutikno kini dipercaya sebagai Sekretaris Tim Pemenangan Daerah (TPD) Ganjar Pranowo - Mahfud MD Provinsi Sumsel.

Dalam pandangan Agus Sutikno, di Pemilu 2024 ini kampanye soal pemimpin muda sangat kuat terdengar. Namun hal itu patut diwaspadai karena akan menjadi jebakan untuk masyarakat Indonesia dan warga Sumsel khususnya kalau memilih pemimpin hanya dilihat dari sosok mudanya saja. Padahal untuk mengurus negara sebesar Indonesia tidak cukup dengan usia muda saja tapi juga harus punya pengalaman, wawasan dan pengetahuan yang luas.

**Jangan Tergoda Makan Pisang Karbitan**

Mantan anggota DPRD Sumsel ini menilai, gambar-gambar pemimpin muda harus diberi kesempatan untuk memimpin, bukan hal yang salah. Namun kalau salah mengartikan malah akan menjadi boomerang bagi masyarakat sendiri.

Pemimpin muda itu baginya selain me-

bijaksana dan punya kematangan emosional,” jelasnya.

Menurutnya memimpin sebuah kota kecil saja harus memiliki kematangan, beragam kesiapan dan persiapan. Anak muda belum memiliki semua itu tapi disuruh memimpin Indonesia yang cukup luas.

“Untuk memimpin Indonesia itu harus mempunyai mental dan jam terbang yang mumpuni. Kita harus berpikir masalah kualitas, kesiapan, persiapan, termasuk mental. Tidak usah

negara, memimpin daerah kecil saja butuh persiapan. Mental harus dipersiapkan, kalau tidak siap akan menimbulkan emosional saja,” paparnya

Dia menilai kalau Indonesia dari Sabang sampai Merauke dipimpin anak



elimuti emosional menghasilkan beragam kebijakan yang tidak bisa dirasakan atau diikuti rakyat. Dampaknya rakyat Indonesia 5 tahun kedepan akan menjadi korban.

“Mental tidak siap mempengaruhi daya nalar dan menentukan kebijakan yang salah merugikan rakyat. Sama saja rakyat disuruh memakan pisang masak di batang dengan yang dikarbit. Pasti milih yang masak di batang, bukan dari karbitan. Jangan dicoba (karbitan), pasti tidak akan enak. Jadi jangan pernah coba-coba,” tegasnya.

**Masalah Hukum Masih Abu-abu**

Soal hukum di Indonesia dia juga menilai sangat memprihatinkan. Tidak tegas dan tegaknya keadilan hukum bisa berdampak kepada ekonomi, pendidikan dan rakyat kembali menjadi korban.

“Hukum jangan abu-abu salah katakan salah benar katakan benar! Sebab hukum mempengaruhi semua sektor ekonomi, pendidikan dan sebagainya.

Bagaimana generasi kita bisa mendapatkan pendidikan dan pekerjaan,” ucapnya.

Pasangan nomor urut 3 Ganjar Pranowo - Mahfud MD sangat cocok memimpin Indonesia, terlebih lagi soal penegakan hukum sudah menjadi spesialisasi dari Mahfud MD.

“Kalau hukum baik semua sektor baik rakyat sejahtera anak

muda bisa sekolah dan generasi muda bisa mendapat-

tan, Mbah Agus, demikian sapaannya tentu punya target pribadi. Sebagai Ketua DPW PPP Sumsel, ia ingin menargetkan meraih kursi DPR RI dari Sumatera Selatan.

Sebagai Caleg DPR RI dari PPP Dapil Sumsel 1, ia berjanji apabila menang akan menunaikan semua janji politiknya kepada masyarakat Sumsel. Sebagai orang yang memiliki pengalaman 20 tahun di DPRD Sumsel dia sudah tahu apa yang akan disampaikan ke pusat sebagai wakil rakyat Sumsel di Senayan.

“Pilih saya karena sudah tahu apa yang akan didorong untuk kesejahteraan di Sumsel di DPR RI. Kalau tidak ada wakil di DPR RI selamanya kita akan dalam kesulitan,” jelasnya.

Mbah Agus menguraikan, ungkapan Sumsel sebagai lumbung pangan dan energi nyatanya berbanding terbalik dengan daerah lain. Daerah tetangga saja yang tidak memiliki sumber daya alam seperti Sumsel bisa sejahtera yang masih bergantung dari dana pusat.

“Lihat tetangga mereka tidak punya minyak karet dan lainnya seperti Sumsel tetapi sejahtera. Sementara pemerintah daerah di Sumsel masih saja mengandalkan dan membutuhkan dana transfer dari (dana perimbangan) pusat, kalau telat semua pegawai bisa tertunda gajinya,” jelasnya.

Belum lagi nasib para petani yang sengsara dengan harga tukar gabah yang sangat rendah karena masih dikendalikan pedagang yang bisa membuat harga sendiri. Kondisi itu membuat pembuat harga menjadi kaya raya sedangkan petani yang memiliki produksinya, menderita.

“Itu yang saya cermati dan tidak akan terjadi lagi apa bila saya terpilih. Saya akan memperjuangkan masyarakat Indonesia di DPR RI,” pungkasnya. ●RDR



PDI PERJUANGAN

23

1

# YAKIN BISA MENCAPAI TARGET

Hasil pemilu sebelumnya menjadi motivasi PDI Perjuangan Sumatera Selatan untuk meraih hasil maksimal di Pilpres dan Pileg 2024.

**H. GIRI RAMANDA N KIEMAS, S.E., M.M**  
**CALEG DPR RI DAPIL SUMSEL 2 NOMOR URUT 1**



“Suara Ganjar Pranowo ternyata lebih disukai masyarakat Sumsel daripada Jokowi di Pemilu 2014. Sehingga ada potensi kesukaannya lebih besar”

*Giri Ramanda Kiemas*

Hasil Pemilu sebelumnya menjadi motivasi PDI Perjuangan Sumatera Selatan untuk meraih hasil maksimal di Pilpres dan Pilleg 2024. Meski targetnya cukup berat namun bukan misi yang mustahil bagi kader PDIP Sumsel untuk meraih kemenangan 50 persen plus 1 di Pilpres 2024.

Berkekuatan empat partai yakni PDI Perjuangan, Perindo, PPP dan Hanura, yakin akan meraih target yang ditetapkan.

“Partai bergerak sendiri dan tim pemenangan juga melakukan gerakannya. Kemudian disinkronkan dengan gerakannya para relawan. Itulah tugasnya tim pemenangan daerah untuk mengharmonisasi antara gerakan partai dengan para relawan,” kata Ketua DPD PDI Perjuangan Sumatera Selatan, Giri Ramanda Kiemas.

Sebagai panglima utama PDI Perjuangan di Sumsel, Giri menargetkan meraih kemenangan 50 persen plus 1 untuk Ganjar – Mahfud. Target itu memang karena dalam perjalanan sejarah politik Sumatera Selatan PDIP kurang bersinar. Sehingga mencapai target tersebut tentu menjadi tantangan besar dan perlu menyinkronkan komunikasi antara partai, tim pemenangan daerah dan para relawan.

Untuk itu perlu memaksimalkan semua potensi yang ada, salah satunya menghadirkan sosok Ganjar yang sangat disukai masyarakat Jawa di Sumsel. Kemudian resistensi Ganjar lebih kecil daripada saat PDIP mencalonkan Jokowi di Pilpres lalu.

“Sehingga saat tidak memilih Ganjar, mereka juga tidak mencela, tidak membenci. Jadi Ganjar itu lebih diterima masyarakat Sumatera Selatan daripada Jokowi meski saat ini masih butuh kerja keras untuk mencapai target 50 persen plus satu,” ungkap putra politisi kawakan Sumsel, Nazaruddin Kiemas ini.

Tantangan terberatnya lanjut Wakil Ketua DPRD Sumsel ini adalah mengubah persepsi dari masyarakat Sumatera Selatan yang sudah terbiasa memilih sosok kandidat lain seperti Prabowo. Dimana nama Prabowo sudah terbiasa di telinga warga Sumsel karena sudah tiga mencalonkan diri yakni 2009, 2014, dan Pilpres 2019.

Sehingga kader PDIP Sumsel akan mengenalkan sosok Ganjar lebih besar lagi. Dimana ada banyak kelebihan dari Ganjar Pranowo ini, dia lebih humble, sederhana, berpengalaman serta lebih pintar. Prestasinya sudah jelas selama menjadi gubernur dua periode. Jadi menjualnya lebih mudah dibandingkan Jokowi yang saat itu baru dua tahun menjadi Gubernur DKI.

Di sisi lain PDI Perjuangan akan menghadapi Partai Gerindra secara head to head karena sama-sama punya mesin yang besar serta sebagai pengusung.

#### Bangga Calonkan Ganjar

Sosok calon presiden sangat penting bagi partai pendukung sehingga bisa saling mempengaruhi perolehan suara partai bila memang pilihannya sesuai dengan selera. Di daerah lain mungkin sangat mempengaruhi namun di Sumsel hal itu tidak berlaku.

Hal ini dilihat dari pencalonan Jokowi di Sumsel. Dimana perolehan suara Jokowi tidak punya pengaruh bagi PDIP di Sumatera Selatan. Sehingga perolehan suara PDIP di Sumsel mengalami penurunan di 2019.

“Namun bagi kami kader PDIP, suatu

kebanggaan mencalonkan Ganjar sebagai calon presiden karena dia adalah kader partai. Ada semangat tersendiri karena Ganjar adalah kader partai yang membangu sejak awal dan berjuang sejak awal. Nah itu semangatnya bagi kami di PDIP sekarang,” tegas pria yang di Pemilu 2024 ini akan membidik kursi DPR RI dari Dae-

milihan legislatif. Di sisi lain ada juga para relawan yang secara khusus bergerak untuk memenangkan Ganjar-Mahfud di Pilpres 2024.

“Sekarang kita masih mendata jumlah organisasi relawan, menginventarisir kekuatannya, dimana saja serta apa saja yang sudah dilakukan. Sehingga saat ber-



rah Pemilihan (Dapil) 2 Sumsel.

Namun apakah sosok Ganjar ini bisa memberikan efek positif bagi para kader partai, jawabannya bisa iya bisa juga tidak. Berpengaruh atau tidak tergantung dari pendekatan para kader, bagaimana mereka melakukan sosialisasi.

Hal ini bisa dilihat dari survey. Dimana dari hasil survey sosok Ganjar-Mahfud ini lebih dari partai. Sehingga PDIP juga harus kerja keras untuk memenangkan semuanya.

Untuk itu PDIP Sumsel akan memaksimalkan mesin partai, baik itu untuk pemenangan Ganjar-Mahfud maupun di

tempur di lapangan kita memberikan amunisinya yang tepat,” ujarnya.

Selama ini PDIP Sumsel juga punya basis-basis massa yang bisa dimaksimalkan seperti di wilayah Kabupaten OKI, Muara Enim, PALI, Musi Banyuasin, Musi Rawas, Musi Rawas Utara, dan Banyuasin. Basis ini masih terjaga kekuatannya hingga saat ini.

Sedangkan basis lain yang akan dimaksimalkan adalah wilayah Kabupaten OKU, OKU Timur, Lahat dan Kota Palembang. Untuk mencapai hal tersebut PDIP Sumsel terus melakukan perbaikan mulai dari kualitas kader, strategi dan lainnya.

Sehingga di Pemilu 2024 ini suara PDIP bisa naik lagi.

Untuk target sendiri di Pemilu 2024 ini, Giri mengaku tidak muluk-muluk yakni bisa mengembalikan perolehan suara di 2004 lalu sudah cukup.

Selain meraih kemenangan di Pilpres, PDIP Sumsel akan membidik empat kursi di DPR RI yakni dua kursi di Dapil 1 dan dua kursi di Dapil 2.

Untuk DPRD Sumsel, PDIP sempat meraup 26 kursi di Pemilu 1999 namun sekarang turun menjadi 13 kursi. Di Pemilu 2024 ini, PDIP Sumsel menargetkan meraih 15 hingga 17 kursi.

Kemudian untuk DPRD kabupaten/kota, PDIP Sumsel sempat meraup 150 kursi, turun menjadi 120 dan mendapat 90 kursi di Pemilu 2019.

“Harapannya di Pemilu 2024 ini kita kembali meraih 120 kursi lagi lah. Sehingga apakah hasil Pilpres juga akan ikut mempengaruhi, saya rasa tidak juga. Di tahun 2014, suara pak Jokowi di Sumsel mendapat 42 persen tapi suara partai hanya 14 hingga 15 persen saja,” ujarnya.

Sehingga besar tidaknya suara PDIP Sumatera Selatan tetap saja bergantung dari bergerak atau tidak para kader di lapangan serta pendekatannya ke masyarakat.

“Suara Ganjar Pranowo ternyata lebih disukai masyarakat Sumsel daripada Jokowi di Pemilu 2014. Sehingga ada potensi kesukaannya lebih besar. Kekuatan inilah yang akan dimaksimalkan kader PDIP Sumsel untuk meraih kemenangan di Pilpres 2024.

#### Mengincar Semua Kalangan

Guna mencapai target kemenangan 50 persen plus satu, PDIP Sumsel tidak akan memilah-milah suara. Semua digarap, mulai dari milenial, Gen Z, umum hingga suara kolonial pun akan mereka garap. Semua suara dianggap prioritas terutama dari kalangan pemilih pemula.

Meski secara karakteristik punya perbedaan namun secara potensial suara anak muda harus lebih maksimal digarap karena mereka punya masa depan yang panjang dalam menentukan arah demokrasi mendatang.

Di PDIP mereka punya sayap-sayap partai yang tujuannya untuk menggarap suara anak muda ini seperti Taruna Merah Putih yang tujuannya menggarap pemilih pemula. Ada Banteng Muda Indonesia (BMI) untuk suara kamu muda.

Selanjutnya ada wadah untuk kader garis keras dan kritis, mereka ini masuk di Relawan Perjuangan Demokrasi (RPD). Kemudian untuk kader yang suka dengan kegiatan religius, PDIP punya Baitul Muslimin.

Dari hasil survey yang dilakukan PDIP, karakter pemilih itu ada tiga yakni mereka memilih karena suka dengan partai (18%). Memilih karena orangnya bukan partainya (14%). Memilih karena partainya dan orangnya (lebih dari 50%).

“Sehingga kalau ditanya perbedaannya di Pemilu 2024 ini mungkin soal ketokohnya yang mulai agak berkurang. Sehingga ada orang yang potensial dan bagus nih tapi dia gagal karena partainya tidak punya captive market yang tinggi,” terangnya.

Untuk mencapai target tersebut tidak bagaimana kerja keras dari para kader. Hasil survey hanya sebagai peringatan sesaat tapi bukan menentukan. Siapa yang kerja keras dan maksimal maka akan berhasil. ●RDR



PDI PERJUANGAN

# KUTU LONGCAT YANG INGIN MEMBERI MANFAAT

Meski saat ini bergelut dengan dunia olahraga namun darah politik sepertinya juga ikut melekat pada diri dan jiwa Anton Nurdin. Sempat beberapa kali berpindah partai, dia akhirnya memutuskan memilih PDIP sebagai pencarian terakhirnya di dunia politik.

**ANTON NURDIN**  
CALEG DPRD KOTA PALEMBANG DAPIL 1 NOMOR URUT 7



“Saya sekarang di PDIP dan terasa luar biasa bagi saya. Inilah pencarian terakhir saya di dunia politik bersama PDIP”

**Anton Nurdin**

**N**ama Anton Nurdin mungkin tidak asing lagi bagi masyarakat Kota Palembang khususnya dari kalangan olahraga karena dia menjabat sebagai Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Palembang. Namun sebelumnya dia juga sempat mengenyam kursi legislatif dari partai yang berbeda.

“Mungkin orang banyak mengatakan saya ini politisi kutu loncat, yah dak apa-apa

Majunya dia menuju kontestasi pada Pemilu 2024 ini tentunya tidak lepas dari dukungan keluarga besar, teman, sahabat serta dukungan dari partai tentunya. Sehingga dia yakin dapat merebut simpati masyarakat melalui program-program yang dirinya miliki dan berkeyakinan dapat memenangkan suara di Dapil 1 tersebut.

“Saya berkeyakinan dapat menarik simpati masyarakat melalui program yang akan kita sampaikan pada masyarakat, dengan

bisa saja mengusung anaknya Puan Maharani sebagai Capres atau Cawapres namun hal itu tidak dilakukannya.

“Ibu Mega ini tidak mementingkan kepentingan pribadinya. Kalau beliau haus kekuasaan mengapa tidak nama anaknya yang disandingkan dengan sosok Ganjar Pranowo untuk menuju kursi Presiden. Padahal kan sama kita ketahui PDIP bisa mengusung secara langsung calon presiden dan wakil presiden meski tanpa

berkoalisi dengan partai lain,” ungkapnya.

Dia menilai ada harapan besar pada pasangan Ganjar Pranowo dan Mahfud MD ini karena bisa menjadikan Indonesia lebih maju dan hebat lagi.

“Ganjar-Mahfud ini merupakan pasangan terbaik dari pasangan paling baik. PDIP tidak bercerita tentang pasangan yang memiliki kekayaan yang luar biasa tetapi bercerita bagaimana membawa bangsa ini menuju kearah yang lebih baik lagi dan tidak memainkan politik identitas,” tegasnya.

Hal ini pula yang memotivasinya untuk membawa PDIP sebagai partai pemenang terutama di Pileg Kota Palembang.

Disisi lain mereka juga tidak terlalu kehilangan dengan sosok Jokowi yang di Pemilu 2024 ini sepertinya tidak bersama PDIP lagi. Situasi politik ini sudah bukan hal baru bagi partainya bahkan PDIP berjuang dari nol dan bukan lahir atau terbit dari kekuasaan.

“Ini menjadi tugas kader-kader PDIP untuk merebut kembali karena saat ini masih memegang penuh dan menguasai legislatif.

Kita masih ingat di masa Orde Baru (Orba) bagaimana PDIP ini dikerdilkan namun mampu bangkit dan menjadi partai besar hingga saat ini,” terangnya.

Di pencalonannya kali ini Anton Nurdin berharap sukses duduk di kursi legislatif dan akan mendedikasikan waktunya untuk

membantu masyarakat khususnya di Kota Palembang seperti yang dia lakukan dulu.

•RDR

memang begitu adanya. Tapi kutu loncat saya selalu memberi manfaat bukan yang lain-lain. Setelah sempat beberapa kali pindah partai seperti PDIP menjadi pilihan saya yang terakhir karena terasa pas di hati,” demikian kata Anton Nurdin.

Saat ini Anton Nurdin mencalonkan diri sebagai Caleg DPRD Kota Palembang dari daerah pemilihan (Dapil) 1 Kota Palembang yang meliputi Kecamatan Ilir Barat (IB) 1, Ilir Barat (IB) 2, Bukit Kecil dan Kecamatan Gandus dengan nomor urut 7.

Duduk di kursi legislatif bukan hal baru bagi Anton Nurdin. Pada tahun 2004-2009 silam dirinya sempat menjadi anggota DPRD Kabupaten OKU Timur dari Partai Golkar. Saat itu dia menjabat sebagai Sekretaris Partai Golkar OKU Timur.

Kemudian bergabung ke Partai Demokrat di Pemilu 2009-2014 dan sempat menjabat anggota DPRD Sumsel melalui jalur Pergantian Antar Waktu (PAW) dengan jabatan sebagai Sekretaris Partai Demokrat Kota Palembang.

Selanjutnya sempat menekuni dunia advokat atau dunia hukum sekaligus menjabat sebagai Ketua KONI Kota Palembang.

Di Pemilu 2024 ini, Anton Nurdin kembali ke dunia politik dengan bergabung di Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).

“Saya sekarang di PDIP dan terasa luar biasa bagi saya. Inilah pencarian terakhir saya di dunia politik bersama PDIP,” terangnya.

Makanya banyak yang menyebut dia sebagai politisi Kutu Loncat, karena sudah beberapa kali pindah-pindah partai.

“Sebutan Kutu Loncat konotasinya tidak bagus memang, namun saya selalu menjelaskan, saya memang kutu loncat tapi perlu di garis bawah saya tidak makan darah tapi memberi manfaat kepada masyarakat,” terangnya.

niat tulus dan niat bagus InsyaAllah apa yang diharapkan masyarakat akan kita sampaikan dan salurkan, semoga bisa direalisasikan saat kita duduk di kursi DPRD nanti,” terangnya.

Anton juga selalu berkoordinasi dan akan membentuk tim pemenangan untuk menampung apa yang menjadi keinginan masyarakat di Dapil tempatnya bertarung memperebutkan suara dan menarik perhatian masyarakat melalui program-program yang telah kita siapkan, dirinya berkeyakinan dapat mendulang suara terbanyak di Dapil 1 tersebut.

“Kebetulan Dapil 1 ini merupakan tempat saya kecil dan tempat saya bermain khususnya yaitu daerah Ilir Barat (IB) 1. Ketika saya membentuk tim pemenangan di Dapil 1 ini, akan lebih mudah untuk menyampaikan ataupun mendengarkan aspirasi yang jadi keinginan masyarakat,” tegas advokat ini.

#### **Kagum dengan Keputusan Megawati**

Anton Nurdin merasa bangga sebagai Caleg PDIP karena melihat sosok bijaksana dan kharismatik dari Megawati Soekarnoputri. Hal itu terlihat saat menunjuk Ganjar Pranowo dan Mahfud MD sebagai Capres dan Cawapres. Dimana kedua tokoh ini merupakan sosok luar biasa dan menjadi panutan saat ini.

“Yang satu kharismatik dan yang satunya adalah tokoh yang sudah sangat dikenal oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, saya yakin pasangan (Ganjar-Mahfud) ini akan mampu merubah bangsa ini menuju kearah yang lebih baik lagi,” terangnya.

Disisi lain dia melihat sosok negarawan dari Megawati yang lebih mengedepankan kepentingan bangsa daripada ambisi pribadi. Sebagai Ketua Umum PDIP, Megawati





PDI PERJUANGAN



# BANGGA JADI PETUGAS PARTAI

Menjadi petugas partai sering kali disalahartikan oleh masyarakat dan selalu melekat hanya pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P). Padahal, hakekatnya semua anggota partai adalah petugas partai.

**YUDHA RINALDI**  
**CALEG DPRD SUMATERA SELATAN DAPIL 1 NOMOR URUT 1**



**“Amanah diberikan kepada orang-orang yang terpilih, semoga dalam mengemban amanah selalu diberikan petunjuk dan ridho dari Allah SWT”**

**Yudha Rinaldi**

**H**al ini yang selalu ditegaskan oleh Kader PDIP Sumatera Selatan (Sumsel), Yudha Rinaldi untuk meluruskan stigma negatif yang terus berkembang di masyarakat. Bahwa menjadi petugas partai adalah hal yang membanggakan.

Tidak hanya itu, kata petugas partai sering kali menjadi salah persepsi oleh masyarakat, yang mana petugas partai hanya menjadi pesuruh dalam satu partai politik (Parpol).

“Jadi harus kita luruskan, bahwa setiap anggota partai itu adalah petugas partai. Dalam artian petugas partai bukan seseorang yang hanya bisa disuruh-suruh untuk menjalankan perintah,” katanya.

Hanya saja petugas partai ini ditugaskan di eksekutif, legislatif, untuk menjalankan instruksi, menjaga amanah, menjaga konstitusi sesuai undang-undang.

Dia mencontohkan, posisi Ganjar Pranowo yang juga merupakan petugas partai sebagai Gubernur Jawa Tengah (Jateng) dua periode, rekam jeaknya sangat bagus, artinya berhasil menjadi petugas partai.

“Ganjar Pranowo itu juga petugas partai dengan rekam jejak sukses memimpin Jateng selama dua periode,” sambungnya.

Yudha Rinaldi sendiri mencalonkan diri di Dapil Sumsel 1 yang meliputi wilayah IB 1, IB 2, Gandus, Bukit Kecil, Jakabaring, SU 1, Plaju, SU 2 dan Kertapati, Jakabaring.

Dikatakan Yudha, menjadi anggota legislatif pada hakekatnya adalah mengemban amanah. Banyak harapan dan aspirasi yang dititipkan, terutama dari masyarakat Kota Palembang dan Sumatera Selatan.

“Amanah diberikan kepada orang-orang yang terpilih, semoga dalam mengemban amanah selalu diberikan petunjuk dan ridho dari Allah SWT,” katanya.

Meskipun terdengar sangat klise tapi nyatanya mengemban amanah untuk memperjuangkan aspirasi dari masyarakat benar-benar harus dengan tanggung jawab.

“Saya mengambil contoh saat periode 2009-2014, saat itu komisi pembangunan penganggaran, pengawasan, “bertempur” sesama anggota DPR untuk mengarahkan anggaran untuk dapil untuk kesejahteraan masyarakat,” ulasnya.

Berat menjadi anggota dewan, apalagi untuk sumsel, di wilayah Sumsel 1 ada mata pilih 576 ribu dengan alokasi kursi ada 6 orang. Itu artinya ada 576 ribu orang yang menitipkan aspirasinya kepada 6 orang.

“Bisa membayangkan aspirasi 576 ribu orang ini dibebankan kepada 6 orang, jadi amanah ini bukan sekedar main-main, bukan hanya mencari jabatan, menjalankan amanah dengan maksimal dan penuh tanggung jawab,” katanya.

Bahkan, kata Yudha, tidak ada yang bisa berjalan sendiri tanpa adanya dukungan dan yang mengiringi. Sehingga banyaknya amanah yang diberikan wajib untuk ditunaikan dengan sebaik mungkin.

“Harapan banyak digantungkan kepada kita dan kita yang diberi amanah wajib menunaikan,” sambungnya.

Yudha sendiri tidak mempermasalahkan akan duduk di komisi

mana yang ditentukan fraksinya. Ia siap beradaptasi mengingat pengalamannya sebelumnya sebagai anggota DPRD Sumsel.

Saat ini menjabat sebagai Bendahara Pengurus Daerah PDIP Sumsel, Yudha yang sebelumnya pernah menjabat satu periode di DPRD Sumsel pada tahun 2009 hingga 2014, akrab dengan tanggung jawab sebagai wakil rakyat.

“Saya kira tidak akan ada masalah, padahal dapilnya berbeda. Dulu saya mewakili

masyarakat, khususnya di Sumsel,” jelas dia.

Sementara dijelaskan Yudha, saat bicara terkait Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024, keputusan Ketua Umum PDIP, Megawati Soekarnoputri mengusung Calon Presiden (Capres) Ganjar Pranowo dan Calon Wakil Presiden (Cawapres) Mahfud Md telah melalui pertimbangan yang panjang. Pasalnya, Pilpres ini untuk jadi pemimpin Indonesia bukan hanya pemimpin Partai Politik (Par-

pol). valitas antara Presiden Jokowi dan Megawati Soekarnoputri, mengingat ini bukan lagi untuk kepentingan pribadi tapi negara Indonesia.

“Tidak ada rivalitas antara Jokowi dan Megawati, apalagi karir politik Jokowi dimulai dari PDIP hingga menjadi Presiden RI dan sudah diberikan segalanya,” jelasnya.

Kemudian, keputusan dan pilihan diserahkan kepada masyarakat.

Saat ini tim pemenang Ganjar-Mahfud



**1 H. YUDHA RINALDI**  
CALON ANGGOTA LEGISLATIF PROVINSI SUMATERA SELATAN  
DAPIL SUMSEL 1 SU I, SU II, PLAJU, JAKABARING, KERTAPATI, GANDUS, IB I, IB II & BUKIT KECIL



Dapil OKU-OKUS, dan sekarang saya menyerap aspirasi Dapil Palembang yang tentu menghadirkan persoalan berbeda,” ujar Yudha.

Lebih lanjut pemilik Kopi Darat ini menyebutkan, selain menghimpun dan mengadvokasi aspirasi masyarakat di lembaga legislatif, ia juga akan kerap berinteraksi dengan masyarakat jelang pemilu 2024.

“Jadi, kita juga konsentrasi pada pilkada dan pilpres. Apapun arahan yang diberikan partai akan kita laksanakan. Yang pasti, kita siap memperjuangkan suara rakyat demi kesejahteraan

pol). Bicara Pilpres 2024 bukan lagi bicara masalah sosok antara Ganjar Pranowo ataupun Mahfud Md, tapi sudah bicara masalah Indonesia untuk masa depan.

Yudha Rinaldi mengungkapkan, pemilihan Ganjar Pranowo dan Mahfud Md sebagai pasangan Capres dan Cawapres telah melewati masa pertimbangan yang sangat matang, terlebih rekam jejak keduanya yang tidak bisa diragukan.

“Seperti yang diketahui kedua orang ini (Ganjar-Mahfud Md) memiliki rekam jejak yang tidak diragukan lagi, sehingga untuk menjadi kepala negara rasanya sudah sangat pantas,”ungkapnya, saat menjadi bintang tamu podcast infoindonesia, belum lama ini.

Yudha menjelaskan bahwa tidak ada ri-

gencar melakukan sosialisasi untuk program-program yang akan diwujudkan jika terpilih menjadi Presiden dan Wakil Presiden RI bukan hanya sekedar gendur atau janji.

Dengan artian diusungnya Ganjar-Mahfud Md ini merupakan pilihan yang tepat untuk Indonesia. Terlebih keduanya adalah pasangan yang tegas, merakyat dan memiliki program-program yang berhasil dan akan dilanjutkan untuk Indonesia bukan hanya di Jateng

“Selain supermasi hukum, banyak faktor-faktor lain seperti kedaulatan pangan harus disampaikan kepada masyarakat, program yang jelas, kesehatan, ada dalam program Ganjar-Mahfud Md, ini yang harus dilihat oleh masyarakat bukan hanya sekedar retorika dan ada sesuatu yg rasional yang harus dijalankan bukan sekedar janji,” bebarnya.

“Program yang harus terlihat dan diwujudkan, mau dibawa kemana, jadi bahan sosialisasi kepada masyarakat. Jadi bukan hanya gestur dan janji,” tegasnya.

Tentunya dalam menentukan pilihan untuk kepala negara lima tahun kedepan bukan hanya berdasarkan karena menyukai sosok, tapi memahami apa saja yang ditawarkan untuk Indonesia.

Sementara pergerakan sosialisasi Capres dan Cawapres di Sumsel mempunyai infrastruktur, dari PDP, PDC, anak ranting yang sudah terbentuk, diberi bekal untuk sosialisasi kemenangan pasangan nomor urut 3 tersebut.

“Kegiatan koalisi sudah mulai TPD Provinsi Kab/Kota di Sumsel sudah terbentuk, unsur partai, pimpinan partai, juga tokoh masyarakat untuk mendukung Capres dan Cawapres Ganjar-Mahfud Md,”pungkasnya. ●IRY





**PDI PERJUANGAN**

# **GANJAR-MAHFUD COCOK DI TAHUN NAGA**

**Ketua Tim Pemenangan Daerah (TPD) Ganjar  
Pranowo - Mahfud MD Sumatera Selatan  
Ganjar-Mahfud Cocok di Tahun Naga  
Ketua Tim Pemenangan Daerah (TPD) Ganjar  
Pranowo - Mahfud MD Sumatera Selatan  
Ganjar-Mahfud Cocok di Tahun Naga**

**YAHYA MAYA SAKTI  
KETUA TIM PEMENANGAN DAERAH (TPD)  
GANJAR PRANOWO - MAHFUD MD SUMATERA SELATAN**



“Saya sangat yakin. Nampak jelas kemenangan itu. Kalau dari metafisika atau dari Shio, Pak Ganjar itu Ayam. Pak Mahfud, Monyet. Di tahun Naga, cocok”

**Yahya Maya Sakti**

**M**elihat potensi yang ada saat ini Ganjar Pranowo dan Mahfud MD lebih terasa dekat dengan masyarakat Sumsel karena adanya persamaan pandangan yakni ingin membawa Indonesia lebih baik lagi.

Dimana Ganjar - Mahfud adalah pasangan yang ideal baik secara pengalaman, usia, pendidikan dan wawasan. Sehingga sangat ideal memimpin Indonesia sebagai bangsa yang besar.

Pasangan ini juga punya konsep pembangunan yang jelas serta berimbang antara kepentingan duniawi dan ukhrawi. Sehingga diyakini akan membawa Indonesia menjadi lebih maju dan lebih besar lagi.

“Saya melihat Ganjar Pranowo punya konsep sendiri dalam membangun bangsa. Salah satunya tentang pelaksanaan umroh dan haji. Ini terobosan yang belum pernah terjadi yakni ada seorang presiden yang berniat membangun hotel untuk umroh dan haji. Hal ini membuktikan kalau Ganjar Pranowo secara ukhrawi memahami ke-luh kesahnya jemaah haji yang menunggu terlalu lama dan berbiaya mahal,” kata Yahya Maya Sakti.

Sebagai ketua TPD, Yahya Maya Sakti tidak mematok berapa persen kemenangan Ganjar-Mahfud di Sumsel, yang penting menang. Optimisme ini semakin kuat setelah dia banyak melakukan berbagai dialog dengan para pemimpin di Sumsel.

Hingga saat ini belum ada pemetaan secara pasti terhadap kekuatan para kandidat Capres. Namun dari data sementara sebaran kekuatan masih merata meski tim kandidat lain sudah bergerak lebih dulu karena punya logistik berlebih.

Selama ini calon dari PDIP selalu kalah dengan Prabowo namun sebagai Ketua TPD Ganjar Mahfud wilayah Sumsel, Yahya Maya Sakti tidak gentar. Sebagai orang yang banyak bergerak di bisnis dan organisasi, dia sudah melakukan komunikasi dengan para pemimpin di Sumsel tentang peta kekuatan sebenarnya.

Hasilnya di Pilpres 2024 ini, Ganjar-Mahfud optimis unggul dari Prabowo - Gibran di Sumsel. Sebagai lulusan perguruan tinggi Islam tentunya Yahya juga akan banyak melibatkan tokoh agama serta semua kalangan masyarakat.

Berkaca dari hasil Pilpres 2024, calon presiden dari PDIP lebih banyak di pilih di pedesaan dan kalah telak di Kota Palembang, Yahya tentu punya strategi tersendiri. Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi media sosial (Medsos).

“Medsos menurut saya lebih mengena di hati dan lebih luas penyebarannya terutama di perkotaan. Lewat Medsos kita ingin mensosialisasikan sosok Ganjar Pranowo sekaligus membawa Pemilu yang damai,” terang pengusaha travel umroh dan haji ini.

Sementara untuk di pelosok daerah mereka berbagi tugas dengan memaksimalkan kader partai koalisi di daerah. Sedangkan TPD Ganjar - Mahfud MD Sumsel melakukan koordinasi dengan Tim Pemenangan Cabang (TPC) di 17 kabupaten/kota sekaligus menggelar komunikasi bersama tokoh masyarakat.

#### Tawarkan Konsep Haji Murah

Yahya mengaku kagum dengan Ganjar saat menyetujui konsep haji dan umroh murah namun mewah untuk rakyat Indonesia.

Selain murah dan mewah, keuntungan yang didapat dari konsep yang ditawarkannya juga sangat besar bahkan bisa membantu pembiayaan pembangunan negara.

“Caranya kita membangun hotel untuk umroh dan haji di Mekkah. Modal awal sekitar Rp 500 miliar namun multi effect yang dihasilkan untuk masyarakat Indonesia sangat besar. Mulai dari tenaga kerja, bahan makanan, catering, tenaga kebersihan, pegawai hotel hingga sopir,” jelasnya.

Bahkan kalau konsep ini diterapkan, masyarakat Indonesia bisa melakukan perjalanan haji gratis dalam 20 tahun ke depan.

Pengusaha yang banyak bermukim di Mekkah ini memaparkan, jika ada 10 ribu jemaah umroh Indonesia pergi ke tanah suci dengan transport Rp 15 juta. Bisa menghasilkan Rp 49 triliun per tahun. Kemudian dari hotel bisa mencapai Rp 20 triliun. Belum lagi pemasukan dari catering, sopir dan tenaga lainnya.

Ia mengungkapkan dana haji yang tersimpan sebesar Rp 168 triliun. Uang itu sekarang digunakan untuk pembangunan jembatan, jalan dan gedung. Kalau di fokuskan untuk haji, tidak terlalu banyak digunakan dan bisa membeli hotel di Mekkah sehingga biaya haji bisa lebih murah lagi.

Di Arab Saudi, setelah Covid 19 banyak hotel yang dijual dengan nilai sekitar Rp 15 triliun. Kalau dibeli dengan total nilai Rp 20 triliun, bukan hal sulit karena dari pemasukan 230 ribu jemaah haji Indonesia saja sudah bisa terpenuhi. Sehingga besarnya perputaran uang di haji dan umroh ini, seharusnya Garuda tidak kesulitan keuangan.

“Harus diingat uang haji yang ada saat ini sudah digunakan, hampir full. Artinya hampir habis yah paling hanya dua kali penerbangan saja,” ungkapnya.

Sisi lain yang harus diperbaiki adalah asuransi yang saat ini masih dipegang pihak swasta yang cuma ada kantornya di Jakarta saja. Seharusnya dipegang BUMN.

“Bisa dibayangkan pada jemaah

haji tahun ini hanya ada 800 orang yang meninggal. Ini jumlah yang kecil, kemudian kapan mereka mau bayar. Kalau asuransi pakai BUMN kan mudah dan tidak perlu ditenderkan seperti selama ini,”

Yahya mengungkapkan penghasilan dari pelaksanaan haji ini bisa mencapai Rp 20 triliun dengan subsidi Rp 40 juta. Sehingga bisa dibayangkan berapa besar keuntungan yang didapat dalam 20 tahun ke depan.

“Sekarang ini Malaysia sudah ada (hotel), Mesir, Pakistan. Sudah ada. Bahkan Aceh sudah ada. Kok Indonesia belum sih. Aceh itu kalau mau berangkat malah dikasih dana tambahan,” jelasnya.

Sebagai orang yang paham dengan mekanisme haji hingga hal-hal terkecilnya, ide ini pernah disampaikan ke DPR ternyata mendapat tanggapan serius dari Ganjar Pranowo.

#### Ganjar Ayam, Mahfud Monyet

Di Pilpres 2024 ini, Yahya merasa yakin kalau pasangan Ganjar-Mahfud akan menang. Bukan karena dia sebagai Ketua TPD Ganjar - Mahfud Sumsel melainkan berdasarkan hasil diskusi para ulama, kaum cendekiawan dan pakar.

“Saya sangat yakin. Nampak jelas kemenangan itu. Kalau dari metafisika atau dari Shio, Pak Ganjar itu Ayam. Pak Mahfud, Monyet. Di tahun Naga, cocok,” ungkapnya.

Sementara Anies, shionya Ayam. Cak Imin, Babi. Di tahun Naga ada kemungkinan. Sedangkan pasangan Prabowo-Gi-

bran akan sial di tahun Naga.

“Kelinci sama kelinci, di tahun Naga, Ciong. Ini bukan kata saya loh. Ini kata ilmu China. Saya tidak meyakini tapi sering orang Chinese nanya kapan lu lahir. Kalau tahu Shio, mereka langsung ngomong gue cocok sama lu,” ucapnya.

Hal yang sama juga pernah diungkapkan beberapa ahli Tahajud. Sehingga dengan banyak persamaan tersebut tentu akan sulit dibantah kebenarannya. Kalau ada yang mengatakan Prabowo-Gibran akan menang satu putaran, rasanya tidak mungkin karena dari shionya saja ciong.

Sehingga bisa saja nantinya akan berlangsung dua putaran. Dimana Ganjar-Mahfud akan bersaing dengan Anies-Cak Imin di putaran kedua.

Yahya juga yakin kalau di Pilpres 2024 ini, Ganjar-Mahfud akan meraih kemenangan di Sumatera Selatan. Kemenangan di Sumsel tersebut tentu bisa menjalar ke daerah-daerah lain di Sumatera dan luar Pulau Jawa.

Ia meyakini, isyarat langit lebih condong kepada pasangan Ganjar-Mahfud karena sejak awal tanda-tanda itu terlihat.

“Termasuk penunjukkan saya sebagai Ketua TPD Sumsel, kalau dari metafisika saya memang cocoknya tugas di Sumsel,” terangnya.

Di juga kagum dengan sosok Ganjar Pranowo karena selain cerdas, Gubernur Jawa Tengah dua periode itu mau mendengar masukan dari semua orang serta santun. Walaupun pengalamannya sangat banyak namun bisa menghargai orang lain.

“Itu yang suka dari beliau (Ganjar Pranowo). Apalagi usulan saya terkait soal haji ternyata jadi salah satu tema andalan di Pilpres 2024 ini,” kata pengusaha yang dikenal cukup dekat dengan Menteri dan Kementerian Agama tersebut.

Di sisi lain Ganjar-Mahfud adalah sosok yang teruji dan punya keahlian dibidang masing-masing. Sehingga walaupun diajak debat, semua akan jadi pembuktian soal kapasitas keduanya.

“Saya kira debat Capres dan Cawapres itu penting dilakukan untuk melihat kapasitas seseorang. Kalau orang yang duduk jadi Capres dan Cawapres, harusnya tunjukkan dong kapasitasnya dia. Kan tinggal ngomong saja,” tegasnya.

•RDR



“Belum adanya hal baru, masyarakat masih disajikan dengan masalah lama yang dibuka kembali, seperti masalah HAM dan demokrasi. Padahal masih banyak hal yang harus disampaikan kepada pemilih”

*Sulaiman Helmi*



# GANJAR PRANOWO TIDAK ABU-ABU

**Debat perdana Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) meninggalkan banyak catatan penting, terlebih setelah ketiga Capres menyampaikan program dan visi misi.**

Pengamat politik dari Universitas Muhammadiyah Kupang, Ahmad Atang, menanggapi penampilan ketiga capres.

Debat pertama itu mengangkat tema ‘Hukum, HAM, Pemerintahan, Pemberantasan Korupsi, dan Penguatan Demokrasi’.

“Pertanyaan yang dirancang oleh panelis memiliki bobot ilmiah, namun tetap dibingkai oleh empirical problem. Tampilan ketiga capres memiliki plus-minus,” tutur Atang.

Ia menilai capres nomor urut 1 Anies Baswedan terlalu percaya diri dan terkesan menggurui ketika menanggapi setiap pertanyaan panelis.

Capres nomor urut 2 Prabowo Subianto, kata Atang, tampil percaya diri. Meski begitu, Atang menilai capres dari Koalisi Indonesia Maju itu tidak mampu mengontrol emosi saat berdebat.

Atang menilai capres nomor urut 3 Ganjar Pranowo tampil lebih realistis. Ia pun menyinggung Ganjar yang beberapa kali menjadikan NTT sebagai contoh dalam debat tersebut.

“Ganjar Pranowo menguasai materi debat dan tampil tanpa beban. Pertanyaan dan jawaban dielaborasi cukup baik dan tidak abu-abu, lebih realistis, dan terukur,” pungkasnya.

Koordinator Wilayah Sumsel Public Trust Institute, Fatkurohman mengungkapkan beberapa catatan penting setelah debat perdana Capres di Pilpres 2024 pada Selasa 12 Desember 2023 lalu.

Diungkapkan pria yang akrab disapa Bung FK ini, bisa dikatakan bahwa debat perdana Capres lebih menarik dibandingkan pada Pilpres 2019. Mulai dari panggung dengan pendukung yang melingkar, mekanisme debat, lighting sehingga sangat enak untuk dinikmati.

“Debat perdana bisa dikatakan seru dibandingkan dengan Pilpres 2019, karena banyak perbedaan, mulai dari panggung, mekanisme, lighting memberikan nuansa baru, enak dinikmati,” ungkapnya.

Dengan mekanisme debat yang dikemas secara menarik, lanjutnya sangat bisa dinikmati terutama kaum milenial dan sangat diapresiasi.

Sebagai pemerhati dengan dinamika politik belakang ini tentunya debat perdana Capres ini sangat diluar dugaan, pasalnya perdebatan sengit yang pada awalnya akan terjadi antara Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo justru tidak terjadi.

“Saya menduga akan ada perdebatan serius antara Prabowo Subi-

anto dan Ganjar Pranowo, tapi nyatanya tidak muncul pada debat perdana kali ini,” sambungnya.

Hanya saja, dapat dilihat dari penyampaian secara materi dan isu pemberantasan korupsi dalam permukaan sudah disampaikan, tapi program belum detail, terutama tentang penurunan kepercayaan masyarakat terhadap pemberantasan korupsi di Indonesia.

“Untuk mengembalikan kepercayaan itu secara teknis sebagai kepala negara seperti apa yang ingin diharapkan oleh masyarakat itu tidak tersampaikan, mengingat masyarakat sedang tidak percaya pada pemberantasan korupsi yang ada,” bebarnya.

Tidak mendalamnya penyampaian program bisa saja terjadi karena waktu yang kurang panjang, sehingga tidak fokus dan terbawa alur debat yang cukup sengit antara Prabowo Subianto dan Anies Baswedan.

“Ini jadi dinamika menarik dan perhatian publik tapi pesan belum sampai ke masyarakat, terutama dalam mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap KPK dalam pemberantasan korupsi,” katanya.

Gimmick yang sering ditampilkan oleh pasangan Capres nomor urut 02, Prabowo Subianto juga ikut menjadi perhatian, dalam dinamika politik, gimmick yang dibangun oleh Prabowo tidak dipermasalahkan.

Hanya saja, perlu memahami terkait gimmick itu sendiri karena penting dalam komunikasi karena tidak semua pemimpin itu bersifat rasional,

ada juga yang sifatnya dengan simbol-simbol.

“Karena ada makna-makna yang tersembunyi dalam simbol karena penting, jika dilihat dinamika Gen Z tidak menyukai gaya yang terlalu serius tapi menampilkan gimmick bisa dipahami oleh Gen Z, dalam teori sosial Gen Z sangat senang dengan simbol-simbol,” jelasnya.

Sehingga dengan pola seperti ini ada sosok Prabowo yang ingin menampilkan gaya apa adanya dan ingin masuk pada kalangan Gen Z yang mendominasi pemilih.

“Ini segmen pemilih bimbang, artinya membutuhkan gagasan yang disampaikan dalam upaya membangun bangsa, masyarakat saat ini sudah cerdas, mengerti pengetahuan, melek informasi dan dapat mengakses informasi,” ulasnya.

Dari beberapa lembaga survey sebenarnya memiliki gambaran pemilih bimbang yang mencapai 28,7 persen, sehingga debat perdana

Capres 2024 ini harus bisa menjadi magnet untuk menentukan pilihan pada masing-masing kandidat.

“Ini yang harus menjadi perhatian untuk kandidat bisa menarik pemilih bimbang ini untuk menentukan pilihan, program, visi misi, harus tersampaikan sehingga pemilih ini bisa menentukan pilihan,”

sambungnya.

Perdebatan sengit justru muncul antara Prabowo Subianto dan Anies Baswedan. Dari sisi komunikasi politik, pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar atau AMIN mendedikasikan kembali dengan berbagai program dan gagasan untuk perubahan, evaluasi program yang dinilai kurang baik untuk perubahan.

“Pasangan AMIN ini selalu membawa misi perubahan, evaluasi program yang dinilai kurang baik untuk perubahan saat mereka terpilih menjadi pasangan presiden dan wakil presiden 2024. Sehingga kedepannya, pada masing-masing pasangan bisa menguliti program lebih merinci agar masyarakat bisa paham,” pungkasnya.

Sementara Pengamat politik dari Universitas Bina Darma Palembang, Dr Sulaiman Helmi. MM.,CMA mengungkapkan pada debat perdana Capres 2024 belum terlihat gambaran dari visi dan misi masing-masing Capres.

Pasalnya setiap pasangan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga debat perdana ini menjadi referensi awal bagi pemilih, apakah sudah sesuai dengan keinginan masyarakat.

“Karena ini kan baru debat pertama, setiap Capres memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri. Hanya saja memang belum terlihat gambaran visi dan misi dari masing-masing Capres,” tambahnya.

Bahkan pada debat perdana Capres 2024 ini, masih adanya isu dan masalah lama yang dibuka kembali termasuk masalah HAM dan demokrasi. Artinya masyarakat belum menemukan hal baru, hanya disajikan dengan permasalahan lama.

“Belum adanya hal baru, masyarakat masih disajikan dengan masalah lama yang dibuka kembali, seperti masalah HAM dan demokrasi, Padahal masih banyak hal yang harus disampaikan kepada pemilih,” katanya.

Sehingga untuk debat selanjutnya, pada masing-masing kandidat dapat lebih fokus dalam menyampaikan program, men-

dasar pada inti masalah yang banyak terjadi pada negeri.

“Nanti debat selanjutnya muda-mudahan lebih fokus ke masalah inti berkaitan dengan substansi masalah di negeri, jadi bisa sesuai dengan keinginan masyarakat,” tutupnya.

•IRY





“50-an persen pemilih Jawa transmigran memilih Ganjar sedangkan Prabowo di angka 30 an persen dan Anies di angka 20 persen-an. Sedangkan etnis lokal Sumsel lebih dominan memilih sosok Anies dan Prabowo ketimbang Ganjar”

*Fatkurohman*

# MASYARAKAT JAWA DI SUMATERA MENYUKAI GANJAR - MAHFUD

**Di Pemilu 2024 ini terbilang istimewa karena semua kandidat di pemilihan presiden (Pilpres) berasal dari Pulau Jawa. Meski demokrasi Indonesia sudah sangat maju dan bisa menerima dari semua kalangan namun tetap saja faktor kesukuan juga cukup menentukan hanya saja di Pilpres kali ini tidak terlalu terasa.**

Secara kasat mata, persaingan para kandidat Capres-Cawapres di Pulau Jawa bisa dianalisa dengan jelas. Sehingga peta politik dari masing-masing calon di Pilpres 2024 sudah cukup cermat dibuat. Namun di luar Pulau Jawa, berbeda.

Di Pulau Sumatera, jumlah masyarakat Jawa sangat besar bahkan bisa mencapai diatas 30 persen. Jumlah tersebut jelas sangat menentukan dan memberi pengaruh yang besar. Selain di perkotaan mereka juga tersebar di pedesaan-pedesaan yang dulunya berstatus warga transmigrasi.

Pemilih Jawa di Sumatera Selatan misalnya, di Pilpres 2024 akan sangat menentukan terutama dalam menentukan suara tingkat provinsi. Berdasarkan data pada tahun 2022 ada sekitar 31 persen masyarakat Jawa di Sumatera Selatan. Mereka ini merantau sebagai warga transmigran dan ada pula karena mendapat tugas dan akhirnya memiliki keluarga di Sumsel.

Dari ketiga Capres dan Cawapres ini semuanya berpeluang merebut simpati masyarakat Jawa di Sumatera. Namun dari ketiga sosok Capres nama Ganjar Pranowo ternyata lebih populer dibandingkan Anies Baswedan dan Prabowo Subianto khususnya warga Jawa yang tinggal di pedesaan dan perairan.

Niat Prabowo mempersunting Gibran Rakabuming Raka putra sulung Presiden RI Joko Widodo ingin mendapatkan kembali suara di Pilpres 2019 silam. Namun di Pilpres 2024 ini peluang Prabowo tidak sebesar di Pemilu sekarang karena harus bersaing ketat dengan Ganjar Pranowo yang berpasangan dengan Mahfud MD dan Anies Baswedan yang berduet bersama Muhaimin Iskandar.

Ketua Aliansi Masyarakat Pujakesuma Sumsel Lilik Agus Purwanto menilai, meski meng-

gandeng Gibran Rakabuming, putra Jokowi namun Prabowo Subianto tidak mudah mendapat suara dari masyarakat Jawa di Sumsel.

Dimana dari hasil survei yang mereka dapatkan, Prabowo dan Ganjar akan bersaing ketat memperebutkan suara masyarakat Jawa di Sumsel. Faktor penentunya adalah sosok calon wakil presiden.

Sosok Ganjar dikenal dekat warga masyarakat eks transmigran yang memang kebanyakan berasal dari Jawa Tengah. Sementara dari Jawa Timur sebagian memilih Prabowo Subianto dan sebagian lagi Anies Baswedan.

“Tapi untuk masyarakat yang berasal dari Jawa Tengah, mereka juga terpecah ada yang pilih Prabowo karena Gibran dan Jokowi. Kemudian ada yang ke Ganjar karena faktor NU dari seorang Mahfud MD. Tinggal melihat prevalensi dari masyarakat, mau kemana mereka,” ungkap Agus.

Berkaca pada Pilpres 2019 lalu lanjut Agus, sebagian besar masyarakat Jawa di Sumsel memilih figur Jokowi. Tapi hal itu juga bukan jaminan karena mereka memilih faktor PDIP atau memang sosok Jokowi.

Namun dengan masuknya Ganjar Pranowo yang merupakan Gubernur Jawa Tengah dua periode, kecenderungan masyarakat Jawa Sumatera Selatan lebih mengarah pasangan nomor tiga tersebut.

Lilik Agus menguraikan, warga Jawa yang datang ke Sumatera tahun 50-an, 60-an umumnya kaum Abangan yang cukup lekat dengan paham-paham Soekarno. Sementara generasi kedua dan ketiga, mulai ada pergeseran. Banyak warga transmigran ini menyekolahkan anaknya ke pesantren-pesantren. Sehingga dikenal sebagai generasi hijauan.

Kecenderungan generasi hijauan lebih mengarah pada sosok Muhaimin Iskandar yang ternyata lebih dikenal daripada Anies Baswedan. Kemudian baru Prabowo Subianto.

“Kalau yang generasi Abangan bisa jadi condong ke Ganjar Pranowo. Kalau generasi hijauan bisa me-

milih Prabowo Subianto yang didukung banyak kaum NU juga dan berbagi dengan pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar,” ungkapnya.

Namun Lilik Agus meyakini Ganjar Pranowo dan Prabowo Subianto akan bersaing ketat merebut simpati masyarakat Jawa di Sumatera Selatan.

## Kecewa dengan Prabowo

Sementara Gubernur Paguyuban Republik Ngapak Sumsel Mukhtarudin Muchsiri mengungkapkan, mereka adalah kelompok masyarakat Ngapak Jawa Tengah yang diisi hampir 30 persen warga transmigran.

Ada perbedaan pandangan terhadap sosok Capres 2024 ini. Dimana faktor calon presiden faktor menentukan bagi warga Ngapak Sumsel. Mereka bisa saja memilih Prabowo namun bukan karena capresnya, melainkan sosok Gibran selaku Walikota Solo.

“Warga Ngapak di Sumsel ini sangat banyak namun kami sejak Pilpres 2019 sudah kecewa dengan Prabowo. Hal ini berdampak juga ke Pilpres 2024 nanti karena kalau sudah hati kecewa sulit kembali sembuhnya,” ungkap Mukhtarudin.

Sebagai Gubernur Ngapak di Sumsel Mukhtarudin bercerita kekecewaan warganya karena memberikan dukungan kepada Prabowo secara maksimal bahkan adanya bentrok secara emosional.

Namun setelah itu Prabowo Subianto malah masuk ke dalam pemerintahan Jokowi. Warga Ngapak yang memilihnya tentu sangat kecewa.

Diakui Mukhtarudin, meski mereka tidak memilih Prabowo Subianto namun sosok Gibran Rakabuming Raka memberikan pandangan yang berbeda.

“Dari tutur bahasanya Gibran orang cerdas dengan pilihan diksi yang me-mukau semua orang. Dari sana saya melihat dia layak mewakili kaum muda. Apa karena Gibran ada konsultan politik sampai dia bisa berkata-kata seperti itu saat berpidato,” ucapnya kagum.

Sebagai Gubernur Ngapak Sumsel, dia

meyakini sebagian besar anggotanya akan memilih Ganjar Pranowo. Selain pernah menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah, kedekatan warga Ngapak secara emosional sudah sangat dekat.

Bahkan mereka sempat melakukan pertemuan dengan Ganjar Pranowo dan menyatakan sepakat mendukung Gubernur Jawa Tengah itu sebagai Presiden Republik Indonesia selanjutnya.

Di sisi lain sosok Mahfud MD juga sangat mendukung dan menambah kekuatan karakter dari Ganjar Pranowo ini. Sebagai Menko Polhukam, Mahfud MD banyak melakukan gebrakan di bidang hukum dan banyak mendapat dukungan masyarakat Indonesia.

## Cawapres Jadi Faktor Penentu

Melihat kekuatan suara dari masyarakat Jawa ini, pengamat politik dari Public Trust Institute (Putin), Fatkurohman meyakini suara dari warga Jawa Sumatera ini bisa menjadi penentu kemenangan di Pilpres 2024.

Fatkurohman mengungkapkan, pada pilpres 2019 lalu mayoritas pemilih Jawa di Sumatera Selatan menyumbang suara yang sangat signifikan pada Capres Joko Widodo sehingga mampu mengimbangi suara Prabowo di tingkat provinsi.

“Bahkan di Kabupaten Banyuasin sebagai salah satu basis terbesar pemilih Jawa di Sumatera Selatan menjadi satu-satunya yang mampu dimenangkan Jokowi di Provinsi Sumsel,” ungkap Bung FK, sapaannya.

Dijelaskan Bung FK, untuk pilpres 2024 dengan munculnya tiga pasang, pemilih Jawa terbelah di dua kandidat yakni Ganjar dan Prabowo. Dimana dalam jajak pendapat yang dilakukan pada Maret lalu di Dapil Sumsel I yang meliputi Palembang hingga Musi Rawas terlihat jelas Sumbangsih pemilih Jawa pada Ganjar dan Prabowo.

“50-an persen pemilih Jawa transmigran memilih Ganjar sedangkan Prabowo di angka 30 an persen dan Anies di angka 20 persen-an. Sedangkan etnis lokal Sumsel lebih dominan memilih sosok Anies dan Prabowo ketimbang Ganjar,”terangnya.

Dengan gambaran ini, alumni Sosiologi FISIP Unsri ini menilai, secara struktur sosial politik kekuatan Ganjar ada pada pemilih Jawa transmigran namun belum maksimal karena Prabowo juga mendapat elektoral yang bagus pada pemilih ini terutama di Kabupaten Banyuasin yang saat ini masih menguasai basis terbesar Jawa di Sumsel ini.

Dengan Prabowo menggandeng Gibran bisa saja semakin kuat di basis Jawa namun bukan jaminan. Sebaliknya sebagian besar masyarakat Jawa khususnya yang berasal dari Jawa Tengah lebih memilih Ganjar Pranowo.

Sebagian lagi ada yang karena faktor sosok Mahfud MD khususnya warga Jawa Sumsel dari Jawa Timur. Mahfud MD akan bersaing ketat dengan Muhaimin Iskandar yang cukup populer bagi warga NU.

Untuk bisa bersaing di Sumsel Ganjar harus bisa memaksimalkan pemilih Jawa transmigran sebagai basis elektoral. Pemilih ini harus digarap maksimal. ●RDR



“Kami tidak menawarkan joget-joget apalagi tidak pernah mau memberikan gimmick politik ke masyarakat Sumsel! Jelas pasangan 03 memberikan ide dan gagasan”

Agus Sutikno



# SUDAH SAATNYA GANJAR-MAHFUD MENANG DI SUMSEL

**Sosok Ganjar Pranowo dan Mahfud MD yang menjadi pasangan calon presiden dan cawapres di 2024 menjadi duet ideal untuk memimpin Indonesia ke depan. Kombinasi pengalaman, wawasan serta keilmuan yang dimiliki pasangan ini menjadi poin penting mengapa mereka menjadi pemimpin idola rakyat Indonesia.**

Melihat sosok keduanya, diyakini Ganjar - Mahfud akan mendulang kemenangan di Sumsel pada Pilpres 2024 meruntuhkan dominasi Prabowo Subianto.

Pasangan nomor urut 3 Ganjar Pranowo - Mahfud MD akan menjadi titik balik Pilpres di tahun 2019 diyakini menjadi sejarah kemenangan pada Pilpres 2024 untuk merebut suara masyarakat di Sumatera Selatan (Sumsel) pada 14 Februari nanti.

Sekretaris Tim Pemenangan Daerah (TPD) Ganjar Pranowo - Mahfud MD Provinsi Sumsel Agus Sutikno mengatakan, Prabowo memenangkan Pilpres 2019 harus menjadi titik balik untuk Pilpres 2024 nanti.

“Itu fakta Prabowo di Pilpres 2019 menang mendapatkan suara masyarakat Sumsel namun tidak untuk Pilpres 2024. Pasangan Ganjar dan Mahfud MD akan mengubahnya.”

menjadi sejarah titik balik kemenangan untuk Sumsel kali ini,” kata dia.

Pilpres 2019 sudah tidak akan sama dengan sekarang karena eranya juga berbeda, begitu juga dengan pola pikir masyarakat beda pula. Tak mungkin Prabowo bisa kembali menang pada masa lalu di era sekarang karena pola masyarakat sudah berpikir kritis dan cerdas.

Mereka sangat paham mana pemimpin yang layak memimpin Indonesia secara wawasan, pengalaman dan kemampuan personal.

“Untuk itu kami tidak menawarkan joget-joget apalagi tidak pernah mau memberikan gimmick politik ke masyarakat Sumsel! Jelas pasangan 03 memberikan ide dan gagasan. Masyarakat Sumsel pasti lebih cerdas sekarang dalam menentukan pilihan. Tidak seperti Pilpres tahun 2019 lalu,” ucap Ketua DPW Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Sumsel ini.

Dia mendengar juga banyak klaim Prabowo Subianto bersama Gibran Rakabuming Raka nomor urut 02 menang hanya dalam satu putaran di Pilpres 2024. Tetapi bagi Agus Sutikno itu hanya bentuk sebuah harapan saja, bukan kepastian mutlak yang bersifat absolut.

“Politik itu adalah seni dari kemungkinan-kemungkinan jadi itu sah-sah saja. Kalau mereka menyebutkan optimis menang satu putaran, silahkan.

Siapa saja yang mau klaim kemenangan dan unggul di Pilpres 2024 sah-sah saja,” ungkapnya.

Menu-  
rutnya  
ke-

ungkinan itu akan diubah oleh Tim Pemenangan Daerah (TPD) Ganjar Pranowo - Mahfud MD di Sumsel yang tentunya akan dijawab di tanggal 14 Februari mendatang.

Di Sumsel, sebenarnya Agus Sutikno tidak terlalu memasang target tinggi untuk kemenangan di Sumsel, dia hanya menyebutkan Ganjar Pranowo - Mahfud MD harus menjadi titik balik Pilpres di tahun 2019. Hal itu karena dia berpikir realistis disebabkan khususnya suara kuota Sumsel hanya 16 persen secara nasional di Indonesia.

“Target kita harus menjadi titik balik di tahun 2019 apabila Prabowo menang di era itu di Pilpres tahun 2024 setidaknya 50:50 jangan kalau pastinya target menang. Kita juga realistis target secara nasional Ganjar harus menang 54 persen namun secara skala suara Sumsel itu hanya 16 persen dan pulau Jawa 61 persen jadi kita bisa dapatimbang saja sudah menang apa lagi menang,” paparnya.

Upaya untuk memenangkan Ganjar Pranowo - Mahfud MD di Sumsel mereka sudah menyusunnya jauh-jauh hari dengan trik melibatkan semua lapisan masyarakat di Sumsel. Itu disebutkannya melakukan kerja-kerja nyata bukan joget dan gimmick politik.

“Kami melibatkan peran serta masyarakat di Sumsel mulai dari para relawan, anak muda kaum milenial dan Gen Z, tokoh masyarakat, alim ulama dan kelompok-kelompok pemikir. Mereka kita libatkan melakukan kerja nyata karena masyarakat sekarang ini kaum memiliki IQ dan berkualitassasio tinggi. Artinya melibatkan mereka berdialog dan lebih aktif itu lebih efektif karena sekarang ini masyarakat sudah cerdas ada hal yang aneh dan buruk viral karena mereka sudah lebih kritis dibanding Pilpres 2019 lalu,”

pungkasnya.

Sementara Ketua DPW Partai Perindo Sumatera Selatan (Sumsel) Febuar Rahman menjelaskan semua koalisi bersepakat untuk memenangkan Ganjar Pranowo - Mahfud MD di Sumsel dan terus dipegang teguh sampai misi selesai.

“Kami sudah sepakat empat partai pendukung bertekad untuk memenangkan Ganjar Pranowo - Mahfud MD di Sumsel dari dua kontestan lain itu. Kita harus menang dan bisa melebihi dua calon itu di Sumsel,” tegasnya.

Dia menyebutkan mesin-mesin partai sudah dikebut secara kencang sampai masuk ke wilayah-wilayah perdesaan di Sumsel. Kekuatan ini disebar merata ke seluruh wilayah Sumatera Selatan karena mereka tidak mau hanya terfokus kepada ibu kota Sumsel yakni Palembang saja.

“Semua struktur sudah bergerak di desa masing-masing tentunya dari semua partai pendukung. Kita harus optimis kemenangan di Sumsel akan kami dapatkan,” tegasnya.

Sedangkan Ketua DPD Partai Hanura Sumsel, Ahmad Al-Azhar mengatakan, soal mau target menang satu putaran, menang tipis tidak masalah karena yang terpenting Ganjar Pranowo - Mahfud MD di Sumsel harus menang.

“Terlebih lagi kalau saya lihat di Sumsel semua warganya memiliki respon positif dengan pak Mahfud MD. Mau menang satu putaran peluangnya tipis namun yang penting menang. Itu target kami,” kata dia.

Kerja-kerja partai koalisi sudah maksimal untuk meraih kemenangan Ganjar Pranowo - Mahfud MD di Sumsel. Bahkan pihaknya juga mengerahkan para caleg untuk menjadi garda terdepan memberikan sosialisasi ke masyarakat di Sumsel.

“Tanpa diminta semua koalisi tentunya wajib untuk meraih target Ganjar Pranowo - Mahfud MD menang di Sumsel. Semuanya sudah keliling ke dapil masing-masing para Caleg sudah kita wajib hukumnya memenangkan Ganjar - Mahfud,” tegasnya.

Dia optimistis melihat iklim politik hari ini dengan munculnya kaum muda generasi Z dan milenial akan memilih Ganjar-Mahfud.

Bagi kaum muda, Ganjar Pranowo - Mahfud MD adalah pasangan ideal untuk mendukung Indonesia 5 tahun kedepan. Keduanya tanpa ada rekam jejak buruk dan semuanya cenderung kepada prestasi untuk Indonesia.

“Kita pastinya harus optimis Ganjar Pranowo dan Mahfud MD menang di Sumsel Pilpres 2024 pada tanggal 14 Februari nanti,” pungkasnya. ●RDR





“Ganjar Pranowo, dia tetap tenang dan tidak takut menjatuhkan lawan, yang penting visi dan misi untuk bangsa tersampaikan”

Tunteja

# EMOSI GANJAR PRANOWO LEBIH TERUJI

## Debat Perdana Rakyat Telah Melihat Sosok Pas Pemimpin Bangsa.

Debat perdana Capres menuai berbagai pendapat termasuk bagaimana sengitnya adu gagasan politik dengan saling sindir dan saling serang yang dipertontonkan ketiga calon presiden yaitu Anies Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo.

Dalam debat itu beradu gagasan soal hukum, HAM, pemerintahan, pemberantasan korupsi, penguatan demokrasi, peningkatan layanan publik dan kerukunan warga. Terlihat karakter dan kualitas masing-masing kandidat termasuk juga calon wakil presiden sebagai pendampingnya.

Para kader partai koalisi pendukung Ganjar Pranowo dan Mahfud MD mengaku bangga dengan kualitas capres mereka di debat politik itu. Sehingga mereka yakin kalau Ganjar- Mahfud memang pantas untuk memimpin negara sebesar Indonesia ini.

Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Sumsel Tunteja mengungkapkan, politik saling serang dan politik saling sindir sangat jelas terlihat di debat perdana tersebut. Dalam debat itu dia menyebutkan antara nomor urut 1 dan nomor urut 2 paling menonjol melontarkan pertanyaan saling serang dan saling sindir.

“Kalau saya lihat debat perdana dua pasangan disana lebih ingin menjatuhkan masing-masing dibandingkan fokus menyampaikan visi dan misi. Debat kental adanya politik saling sindir dan saling serang,” kata dia.

Mantan jurnalis ini mengatakan, politik saling serang dan saling sindir yang dipertontonkan para kandidat ini sebaiknya tidak ditampakkan dalam debat karena akan ditonton seluruh rakyat Indonesia. Sehingga bila itu keharusan lebih baik dibalut secara elegan.

Tunteja menyebutkan, dalam debat perdana Pilpres 2024 itu terasa kental memperlihatkan calon pemimpin yang emosional dan muda baperan.

“Hasilnya bisa lihat sendiri ada calon yang baperan pamarah. Come on, Anis Ayolah Anis kita dengar kata-kata yang dilontarkannya melihat calon pemimpin baperan,” jelasnya lagi.

Dari hasil debat perdana walaupun akan ada debat lainnya disana masyarakat Indonesia bisa menentukan pilihan Presiden yang lebih tepat.

Dia menyikapi reaksi Ganjar Pranowo tetap fokus kepada visi dan misi dibandingkan ikut tersulut emosi dalam debat tersebut.

“Ganjar Pranowo dia tenang dan fokus

ke visi dan misi bahkan fokus juga kepada beragam pertanyaan yang diberikan. Seperti Ganjar Pranowo menjawab pertanyaan seputar HAM, dia menyatakan berjanji akan menuntaskan kasus 11 orang yang hilang,” terangnya.

Ganjar juga menuturkan tagline mereka sat set, tas tes sebagai bentuk akan menuntaskan semua persoalan yang ada di Indonesia.

Tunteja menilai rakyat Indonesia ingin melihat program kerja dari calon presiden bukan melihat politik saling sindir dan saling serang untuk menjatuhkan kontestan lain.

“Padahal kita PDIP yang sering dituduh dan difitnah tetap kami hanya dia tidak merespon. Seperti apa yang dilakukan Ganjar Pranowo dia tetap tenang dan tidak ikut menjatuhkan lawan, yang penting visi dan misi untuk bangsa tersampaikan,” pungkasnya.

Sementara caleg

DPRD Sumsel Partai PPP, dr Muhammad Farid Fairuzi ikut berpendapat, keunggulan dari Ganjar Pranowo pada debat perdana calon presiden lalu yakni terlihat lebih tenang dan stabil. Hal itu menunjukkan kematangan emosi seorang pemimpin dalam menghadapi berbagai persoalan. Sehingga terlihat jelas bagaimana perbedaan kualitas dari masing-masing kandidat tersebut.

“Pada hakikatnya individual nomor urut 3 stabil tingkat emosional, intelektual, religius dan akhlaknya bagus. Masyarakat Indonesia juga bisa menilai sendiri,” kata dia.

Dia berharap dari debat perdana ini dan melanjutkan ke debat lainnya masyarakat Indonesia harus melihat semua profil calon pemimpinya.

Baginya calon Presiden itu harus dipilih secara teliti dan benar-benar yang dibutuhkan bisa menjamin kesehatan rakyat secara luas apalagi dibidang kesehatan.

“Masyarakat jangan sesekali tidak melihat debat selanjutnya karena ini penting untuk masa depan bangsa dan negara,” saran Farid.

Disisi lain dia sendiri selaku dokter sangat memuji salah satu visi dan misi Ganjar Pranowo untuk satu daerah atau desa s a t u

puskesmas.

Dia sebagai dokter sangat tersentuh sekali karena kesehatan sangat penting bahkan bisa menyangkut nyawa manusia.

“Memiliki keinginan pemerataan di seluruh Republik Indonesia satu puskesmas bagi saya yang seorang dokter ini mendengar itu adalah suatu konsep yang agung. Walaupun harus ada konsekuensinya mempersiapkan banyak tenaga kesehatan dan persiapan lainnya,” ucapnya.

Caleg DPRD Sumsel Partai PPP di Dapil 1 dengan wilayah Kecamatan Ilir Barat 1, Ilir Barat 2, Bukit Kecil, Gandus, Kertapati, Seberang Ulu 1, Seberang Ulu 2, Plaju dan Kecamatan Plaju ini mengaku akan melakukan hal serupa dengan Ganjar Pranowo yang fokus pada pelayanan kesehatan.

“Saya juga sebagai dokter dan Caleg akan memperjuangkan kesehatan khususnya di wilayah Dapil saya. Sebab banyak sekali masyarakat terlantar soal kesehatan. Beberapa keadaan saya dengar sulitnya mendapatkan rujukan untuk pasien itu juga bisa berdampak kepada kematian kalau tidak ditangani dengan cepat,” jelasnya.

Dia juga menilai selain kesehatan yang terpenting itu pendidikan yang layak harus didapatkan secara merata oleh rakyat Indonesia. Program Ganjar yang diutarakan dalam debat tentang 1 keluarga 1 sarjana juga menjadi solusi kedua untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia.

“Kesehatan juga berhubungan dengan fisik dan rohani. Hal itu tentunya didukung oleh tingkat pendidikan di dalam keluarga program 1 keluarga dan 1 sarjana sangat baik sekali. Nah debat calon presiden seharusnya program program seperti itu yang ingin didengarkan oleh rakyat,” pungkasnya.

Seperti diketahui Komisi Pemilihan Umum (KPU) menggelar debat perdana calon presiden. Ketiga capres yaitu Anies Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo beradu gagasan soal hukum, HAM, pemerintahan, pemberantasan korupsi, penguatan demokrasi, peningkatan layanan publik dan kerukunan warga.

Debat pertama dari lima debat menjelang pemilu 14 Februari 2024 berlangsung panas ketika Menteri Pertahanan dan mantan jenderal Prabowo Subianto mengukuhkan keunggulan 20 poin dalam jajak pendapat.

Aksi saling sindir pun akhirnya tidak bisa dihindarkan. Kontroversi putusan Mahkamah Konstitusi baru-baru ini yang mengubah syarat menjadi capres dan cawapres juga ikut diangkat dalam debat ini.

Dengan tidak menyebut nama, Anies Baswedan menyinggung privilege yang didapat salah seorang generasi milenial akibat putusan Mahkamah Agung itu.

Di sisi lain para kandidat juga menampilkan gayanya masing-masing. Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan tampil dengan bahasa tubuhnya. Sementara Prabowo Subianto tampil dengan gaya gemoynya. ●RDR



“Pesta demokrasi ini harus dilakukan dengan gembira jangan menjadi beban. Harus dilaksanakan sepenuh hati dan sebisa mungkin kita jaga dan pertahankan lingkungan agar tidak terjadi perpecahan”

*Agus Fatoni*



# DANA PILKADA SUMSEL 2024 MENCAPAI RP234 MILIAR

**Penjabat (Pj) Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) Agus Fatoni bersama Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia (RI) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sumsel secara resmi menandatangani Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) Dana Pilkada Tahun 2024 Provinsi dan Kabupaten/Kota secara serentak.**

penandatanganan NPHD ini menjadi bentuk cinta para kepala daerah, KPU dan Bawaslu kepada bangsa dan negara. Penandatanganan ini juga menjadi bukti komitmen mereka dalam mendukung terlaksananya Pilkada Serentak 2024 mendatang di Sumsel.

Dalam kesempatan itu, Fatoni berpesan kepada semua kepala daerah tetap menjaga status Sumsel sebagai daerah yang zero konflik. Dia berharap jalannya Pilka-

Hasyim Asy'ari menyampaikan rasa terima kasih kepada Pj Gubernur Sumsel, pimpinan DPRD.

Dari hasil pembicaraan politik hingga teknis administrasi dengan DPRD sudah menyepakati untuk pemilihan Gubernur di Sumsel anggaran yang disediakan sekitar Rp234M dan dibagi dua porsi, yaitu yang pertama 40% tahun 2023 atau sekitar Rp93 miliar dan nanti di tahun 2024 senilai Rp140 miliar.

gan aman, nyaman, damai dan sukses. Ditandai dengan Deklarasi Damai Pemilihan Umum Tahun 2024

Fatoni mengaku bersyukur hingga saat ini wilayah Sumsel tetap kondusif, aman dan damai juga masyarakatnya penuh kehangatan. Oleh karena itu, dia berharap nantinya agar seluruh masyarakat dapat berkontribusi mewujudkan Pemilu Damai.

“Pemilu Damai merupakan harapan kita, semua itu dapat terwujud kalau kita memiliki persepsi yang sama. Dengan menjauhi praktik atau kegiatan yang menjurus menghasut fitnah serta tindakan ujaran kebencian,” kata Fatoni.

Fatoni optimis bahwa Sumsel dapat mewujudkan Pemilu Damai tersebut. Dia mengajak jajaran TNI, Polri, ASN dan seluruh masyarakat Sumsel untuk menahan diri dalam bermedia sosial sehingga tidak akan termanfaatkan hoax, ujaran kebencian dan provokasi.

“Khusus ASN tetap punya hak untuk memilih, tetapi tidak boleh terlibat politik praktis,” tegasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Pangdam II/Sriwijaya Mayjen TNI Yanuar Adil mewakili Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Sumsel menyambut baik dan apresiasi atas terselenggaranya Deklarasi Damai Pemilu Tahun 2024.

Menurutnya, dengan adanya deklarasi Pemilu Damai yang diikuti oleh perwakilan Partai Politik peserta pemilu, tim pemenang pasangan Calon Presiden/Wapres bertujuan untuk menjaga stabilitas keamanan selama menjelang, pelaksanaan dan pasca digelarnya pemilu.

“Kegiatan ini menunjukkan kebesaran jiwa dan keinginan untuk mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dari kepentingan pribadi dan golongan. Sehingga akan dapat terlaksana pemilu yang aman, lancar dan integritas,” ucap Yanuar.

Sebagai informasi, Deklarasi Damai Pemilu Tahun 2024 di Sumsel ditandai dengan Pembacaan Deklarasi Damai Pemilu Tahun 2024 oleh Ketua Tim Pelaksana Kampanye pasangan Calon Presiden/Wakil Presiden Nomor Urut 1, 2 dan 3 serta para Ketua DPD/DPW Parpol yang disaksikan oleh Pj Gubernur dan Forkopimda.

Kemudian dilanjutkan dengan Penandatanganan Deklarasi Damai Pemilu tahun 2024 dimulai Perwakilan Parpol, Forkopimda dan diakhiri oleh Pj Gubernur Sumatera Selatan Agus Fatoni. \*IRY

Rincian anggaran dana Pilkada Serentak 2024 di Sumsel berdasarkan data dari Kesbangpol:

1. Kumulatif KPU se-Sumatera Selatan Tahun 2023 sebesar Rp.416.918.651.985,- dan Tahun 2024 sebesar Rp.637.059.959.605,-
2. Kumulatif Bawaslu se-Sumatera Selatan Tahun 2023 sebesar Rp.137.700.016.432,- dan tahun 2024 sebesar Rp.215.277.551.648,- \*IRY



da Serentak 2024 di Sumsel berlangsung sukses agar bangsa dan daerah menjadi jauh lebih baik lagi.

“Namanya pesta demokrasi ini harus dilakukan dengan gembira jangan menjadi beban. Harus dilakukan dengan sepenuh hati dan sebisa mungkin kita jaga dan pertahankan lingkungan agar tidak terjadi perpecahan,” kata Fatoni.

Ketua KPU RI

“Untuk total pemilihan Gubernur, Bupati, Walikota se Sumsel berdasarkan kontribusi APBD provinsi dan kab/kota totalnya sekitar Rp1 triliun lebih sekian miliar. Kami atas nama KPU mengucapkan terima kasih atas dukungan dari pemerintah provinsi Sumsel, pemerintah kab/kota se Sumsel dalam menyelenggarakan pilkada serentak 2024,” jelasnya.

Sebelumnya, Agus Fatoni optimis penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada Tahun 2024 dapat berjalan den-

Provinsi Sumsel beserta 17 Kabupaten/Kota menjadi wilayah yang pertama kali menandatangani naskah NPHD Dana Pilkada Tahun 2024 di Indonesia. Kegiatan ini merupakan wujud komitmen Pj Gubernur Agus Fatoni dalam mensukseskan pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pilkada) serentak di Sumsel tahun 2024.

“Hari ini sudah ditandatangani NPHD Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Sumsel terkait dana Pilkada. Saya ucapkan terimakasih kepada Bupati dan Walikota yang telah berkomitmen penuh sehingga anggaran pilkada 40% tahun 2023 telah disediakan,” ucap Fatoni.

Fatoni menjelaskan bahwa anggaran dana Pilkada tahun 2024 ini terdiri dari bermacam-macam. Anggaran ini berasal dari APBD murni dan APBD Perubahan bahkan ada juga sebagian yang tidak dianggarkan dari kedua cara tersebut.

“Untuk yang tidak dianggarkan keduanya itu kita lakukan pergeseran anggaran melalui Belanja Tidak Terduga (BTT),” jelas Fatoni.

Selanjutnya, terkait penggunaan BTT mulanya banyak Bupati/Walikota yang masih ragu. Namun, dengan beberapa pemahaman yang diberikannya saat menjadi Dirjen Bina Keuangan Daerah Kemendagri perlahan para kepala daerah menjadi yakin dan tidak ragu dalam menganggarkan dana untuk Pilkada.

“Awalnya banyak bertanya karena tahapan Pilkada belum dilakukan, sebagian kepala daerah bertanya dana ini digunakan untuk apa dan jika tidak habis sampai 2024 bagaimana. Bagaimana nanti jika tidak terpakai? Banyak yang bertanya seperti itu dan setelah kita jelaskan Alhamdulillah semua paham. Dan hari ini NPHD semuanya bisa dilaksanakan,” ujar Fatoni.

Fatoni menyebut





“Sekolah gratis merupakan hak masyarakat untuk mendapatkan pendidikan, sebagaimana yang tercantum dalam Amandemen Undang-Undang Pasal 31 BAB XIII, yang bertujuan untuk memanusiakan manusia secara keseluruhan”

*Firdaus Hasbullah*

# SEKOLAH DAN BEROBAT GRATIS JADI PERIORITAS UTAMA

**Nama Bupati Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Heri Amalindo semakin kuat mendedikasikan diri sebagai Calon Gubernur dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) Sumsel 2024.**

**H**eri Amalindo yang merupakan kader PDIP ini bahkan secara nyata menyampaikan program-program yang akan dijalani jika mampu menggeser gubernur Sumsel Herman Deru yang juga kembali maju dalam Pilgub Sumsel 2024.

“Menjadikan Sumsel mercusuar yang terpenting adalah sinergi dari 17 Kabupaten/Kota. Namun, jika tidak ada sinergi maka tidak akan mendapatkan hasil sempurna,” tegasnya.

Tanpa mengesalkan pembangunan lima tahun terakhir, dirinya ikut prihatin dengan kondisi saat ini. Oleh karena itu, Heri Amalindo berpendapat bahwa Sumsel membutuhkan seorang pemimpin yang memiliki visi untuk masa depan.

“Tidak bermaksud mengesalkan hasil pembangunan lima tahun terakhir, tapi saya khawatir dengan kondisi Sumsel saat ini. Jadi, Sumsel memang membutuhkan seorang pemimpin yang membawa visi masa depan,” jelasnya.

Heri Amalindo yakin memiliki kapasitas untuk meneruskan kejayaan Sumsel seperti yang dicapai oleh Gubernur Alex Noerdin. Pada masa itu, Sumsel menjadi pusat olahraga, budaya, pariwisata, perdagangan, dan industri dan dikenal baik di Indonesia maupun internasional.

Dia memiliki tekad untuk mengoptimalkan kembali Kawasan Gelora Sriwijaya Jakabaring (GSJ) melalui tata kelola dan manajemen yang profesional. Tujuannya adalah agar GSJ dapat menjadi tuan rumah berbagai acara, termasuk pariwisata olahraga di wilayah tersebut.

“GSJ ke depannya tidak hanya sekadar bangunan yang terbengkalai, namun, dari sana haruslah muncul atlet-atlet berprestasi yang dapat mengangkat nama baik Sumatera Selatan di tingkat nasional, bahkan membawa citra Indonesia di mata dunia,” ungkapnya.

Heri Amalindo, selaku Ketua ICMI Orwil Sumsel, pernah menjabat sebagai Kepala Dinas PU Bina Marga baik di Kabupaten Muba maupun di Pemprov Sumsel. Hal ini membuatnya sangat akrab dengan cara kerja Alex Noerdin pada masa pemerintahannya.

Salah satu fokus utamanya adalah mengembalikan program berobat dan sekolah gratis. Hasil survei menunjukkan bahwa sekitar 69 persen masyarakat masih menginginkan program ini.

“Dari banyaknya survei yang kita lakukan, nyatanya untuk sekolah dan

berobat gratis masih menjadi harapan masyarakat,” jelasnya.

Selain itu, ia berencana untuk mengatur ulang regulasi terkait program berobat dan sekolah gratis, sehingga masyarakat miskin dapat tercakup oleh program BPJS tanpa perlu membayar setiap bulan.

“Saya juga menyoroti perlunya mengatur regulasi untuk berobat dan sekolah gratis, seperti membayar BPJS kelas III untuk masyarakat miskin agar mereka tercakup oleh layanan kesehatan,” jelasnya.

Program ini diharapkan dapat direalisasikan melalui penganggaran yang terukur dan kerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota serta pakar-pakar pendidikan dari berbagai perguruan tinggi di Sumatera Selatan.

“Program sekolah gratis adalah hak masyarakat untuk mendapatkan pendidikan, sesuai dengan Amandemen Undang-Undang yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara menyeluruh,” tambahnya.

Sedangkan dalam program infrastruktur berkelanjutan, terutama dalam bidang jalan dan jembatan, Heri Amalindo memiliki pengetahuan mendalam tentang infrastruktur ini.

Oleh karena itu, program-program yang berfokus pada sektor pertanian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat diharapkan dapat mengatasi masalah dengan pemberian pupuk gratis.

Sementara yang ikut menjadi sorotan adalah mangkraknya pembangunan Pelabuhan Tanjung Carat yang diwacanakan oleh Gubernur Sumsel Herman Deru. Dijelaskan Heri Amalindo, pembangunan Tanjung Carat itu tidak masuk dalam daftar program strategis nasional.

Sehingga, jika dirinya menjadi Gubernur Sumsel maka akan mengembalikan pembangunan Pelabuhan

Tanjung Carat tersebut dalam program strategis nasional.

“Ya makanya jadi Gubernur dulu, baru bisa tahu apa yang sedang terjadi dan akan mengembalikan pembangunan Pelabuhan Tanjung Carat jadi program strategis nasional.” Beberanya.

Heri Amalindo telah menerima masukan dan saran dari berbagai tokoh Sumsel. Dia menyoroti fakta bahwa Sumsel, meskipun termasuk provinsi terkaya nomor 5, dikategorikan sebagai provinsi termiskin nomor 10. Hal ini perlu ditangani melalui program-program yang langsung menyentuh masyarakat, terutama di sek-

tor pertanian.

Sebagai Bupati PALI dua periode, Heri Amalindo dianggap memiliki pemahaman yang baik mengenai kekurangan dan kelebihan arah kebijakan pembangunan.

Kemajuan Sumsel bukan sekadar slogan, melainkan harus diwujudkan melalui tata kelola pemerintahan yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Program pariwisata Sumsel dan isu lain yang membutuhkan perhatian serius dari Pemprov Sumsel, termasuk mengembalikan kejayaan Sriwijaya FC dengan memanfaatkan fasilitas olahraga yang sudah ada secara maksimal.

Ketua Tim Pemenangan Heri Amalindo (TPHA), Firdaus Hasbullah SH menyampaikan setidaknya ada tiga program kerja yang diungkapkan dalam pertemuannya dengan kepala desa beberapa waktu lalu.

Salah satu program yang diungkapkan adalah sekolah dan berobat gratis. Menurut Firdaus Hasbullah, Sekolah dan Berobat Gratis menjadi prioritas utama dalam pembangunan.

Dia menyatakan bahwa program ini dapat direalisasikan di masa depan dengan skema penganggaran yang terukur dan melalui kolaborasi dengan pemerintah kabupaten/kota serta pakar-pakar pendidikan dari berbagai perguruan tinggi di Sumatera Selatan.

“Sekolah gratis merupakan hak masyarakat untuk mendapatkan pendidikan, sebagaimana yang tercantum dalam Amandemen Undang-Undang Pasal 31 BAB XIII, yang bertujuan untuk memanusiakan manusia secara keseluruhan,” pungkasnya.

Dia menekankan bahwa pendidikan dan kesehatan merupakan hak rakyat untuk mendapatkan pendidikan dan layanan kesehatan yang layak. ●IRY



“Kami berpedoman gerakan turun ke bawah itu jauh lebih penting daripada sekadar melihat survei”

Hasto Kristiyanto



# GANJAR MENANG DI SURVEI ASING

**Lembaga survei asal Australia, Roy Morgan, menyatakan elektabilitas calon presiden nomor urut 03, Ganjar Pranowo, mengungguli capres nomor urut 02, Prabowo Subianto.**

Pada survei kali ini, elektabilitas Ganjar Pranowo sebesar 38 persen. Sedangkan, Prabowo Subianto menempati urutan kedua dengan 30 persen dan Anies Rasyid Baswedan di posisi bontot dengan 25 persen.

Roy Morgan menyebut, pada 12 Desember 2023, secara akumulatif, elektabilitas Ganjar Pranowo naik dratis hingga 10 persen dari Maret 2023. Sedangkan, elektabilitas Prabowo Subianto juga merangsek naik. Namun, kenaikan itu belum bisa menggeser posisi Ganjar Pranowo. Terhitung, elektabilitas Prabowo Subianto naik sekitar 13 persen.

Sementara itu, mantan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, juga terhitung naik cukup besar yang hampir sama dengan Prabowo Subianto yakni sekitar 10 persen pada Desember 2023.

Pada survei Roy Morgan juga tercatat bahwa pemilih atau masyarakat yang belum menentukan pilihan sebesar 7 persen.

Roy Morgan melakukan survei jajak pendapat sebelum tiga kandidat unggulan resmi mengumumkan pasangan calon wakil presidennya dan mendaftar ke Komisi Pemilihan Umum pada akhir Oktober 2023.

Pasangan Anies Baswedan–Muhaimin Iskandar dan Ganjar Pranowo–Mahfud MD resmi mendaftar ke KPU pada 19 Oktober 2023. Sedangkan pasangan Prabowo Subianto–Gibran Rakabuming resmi mendaftar pada pekan berikutnya, 25 Oktober 2023.

Persaingan telah terkonsolidasi di sekitar ketiga kandidat ini dengan koalisi partai yang mendukung masing-masing kandidat. Partai-partai tersebut semuanya mencalonkan diri dalam pemilu legislatif yang waktunya sama dengan Pilpres yaitu 14 Februari 2024.

Ganjar mendapat dukungan koalisi partai politik yang terdiri atas PDI-P (dukungan 34,5 persen), PPP (2,5 persen), Perindo dan Hanura. Total 38 persen dukungan tersebar di empat partai.

Prabowo memimpin Koalisi Indonesia Maju yang terdiri atas Gerindra (16,5 persen dukungan), Demokrat (12 persen), Golkar (8 persen), PAN (2 persen) dan partai-partai kecil PSI, PBB, Garuda, Gelora dan PA semuanya dengan dukungan yang sangat kecil.

Diketahui bahwa survei Roy Morgan ini dilakukan pada Juli – September 2023 dengan 2.630 pemilih Indonesia berusia 17 ke

atas.

Teranyar, CEO Roy Morgan, Michele Levine mengatakan, berdasarkan hasil jejak pendapat yang dilakukan lembaga surveinya menunjukkan bahwa pasangan Ganjar Pranowo–Mahfud MD akan menjadi “The Next President of Indonesia.”

“Kandidat favorit sebagai next President of Indonesia adalah Ganjar Pranowo,” ujar Michele Levine dikutip Minggu, 17 Desember 2023.

Selain itu, dia menyatakan bahwa elektabilitas Ganjar Pranowo terus alami peningkatan yang begitu drastis. Bahkan, kompetitornya, Prabowo Subianto meski alami peningkatan elektabilitas tidak dapat menyusulnya.

“Kami menyatakan bahwa Mantan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mendapat 38 persen suara. Berada teratas dibanding Prabowo dan Anies. Ganjar memiliki keunggulan signifikan atas Menhan Prabowo (30 persen) dan Mantan Gubernur Jakarta Anies (25 persen),” ujar Michele Levine.

Meski begitu, Michele Lavine menyatakan elektabilitas antara pasangan calon tidak begitu jauh. Selain itu, masih banyak masyarakat yang belum menentukan pilihannya. Maka perolehan elektabilitas masih bisa terjadi perubahan.

Michele Levine memprediksi Pilpres 2024 di Indonesia akan berlangsung dua putaran. Selama itu pun, para pasangan calon akan berusaha menambah suara dan dukungannya.

“Artinya, kemungkinan putaran kedua akan dilaksanakan pada Juni 2024,” kata dia.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia (IPI), Burhanuddin Muhtadi, memberikan tanggapan terkait hasil survei Roy Morgan melalui akun X miliknya.

Dia berpendapat, Roy Morgan bisa menempatkan Ganjar Pranowo di urutan teratas karena surveinya dilakukan pada Juli–September 2023. Pada periode tersebut, hampir seluruh lembaga survei menempatkan Ganjar Pranowo di posisi paling atas.

“Pertama, survei Roy Morgan

yang menunjukkan keunggulan GP dilakukan pada Juli–September 2023. Pada saat ini survei-survei, termasuk Indikator Ganjar Pranowo juga masih unggul tipis dibanding PS (Prabowo Subianto),” kata Burhanuddin dikutip pada Senin, 18 Desember 2023.

Dia juga merasa heran mengapa survei Roy Morgan baru di publikasikan baru-baru ini. Padahal, survei itu dilakukan sejak Juli hingga September 2023.

“Saya tidak tahu kenapa survei lama tapi baru dirilis ke publik tiga hari lalu,” ujar Burhanuddin.

Disamping itu, Burhanuddin juga mempertanyakan mengapa survei yang dilakukan Roy Morgan tidak mencakup seluruh provinsi di Indonesia. Diketahui responden dari survei Roy Morgan hanya berada di 17 provinsi.

Dia mengatakan, jika hanya 17 provinsi, itu hanya mewakili beberapa populasi saja. Sehingga, di periode tersebut Ganjar Pranowo akan mendapatkan elektabilitas yang cukup tinggi.

“Karena hanya mewakili separuh dari populasi provinsi bisa jadi berdampak pada prediksi Ganjar dan PDIP yang cenderung overestimate dibanding banyak lembaga,” ujar Burhanuddin.

Dia menceritakan bahwa lembaga survei Roy Morgan itu kerap mempub-

likasikan hasil surveinya di akhir-akhir atau sebelum pencoblosan dilakukan. Pada pemilihan legislatif (Pileg) 2014 dan 2019, survei Roy Morgan mempublikasikan hasil survei dan menyatakan PDIP akan menjadi pemenang Pileg dengan perolehan elektabilitas sebesar 37-39 persen.

Kendati begitu, Burhanuddin enggan untuk berkomentar lebih mengenai hasil survei Roy Morgan yang dirilis baru-baru ini. Sebab, lembaga survei Roy Morgan bukan anggota dari Perkumpulan Survei Opini Publik Indonesia (PERSEPI).

Sementara itu, Ganjar juga bakal menjadikan hasil survei Roy Morgan sebagai pedoman dalam mengarungi masa kampanye Pilpres 2024.

“Jadi survei kita hormati, kita jadikan pedoman tapi bekerja tidak boleh berhenti,” kata dia saat menghadiri konsolidasi pemenang presiden di Bekasi, Jawa Barat, Sabtu, 16 Desember 2023.

Dia menjelaskan survei merupakan hal yang biasa dan memiliki dinamika tersendiri. Ganjar menanggapi dengan biasa saja. Menurutnya yang terpenting adalah konsolidasi dan berkeliling Indonesia. Bertemu langsung dengan masyarakat dan mendengar keluhan yang dirasakan.

“Saya akan berkeliling seluruh Indonesia dan mereka anak-anak, kawan-kawan sudah siap bekerja,” katanya.

Di sisi lain, PDIP menyambut baik hasil survei lembaga riset dari bermarkas di Australia, Roy Morgan, yang menunjukkan Ganjar Pranowo memperoleh elektabilitas tertinggi.

“Itu menjadi suatu bentuk bahwa survei yang kredibel itu bisa muncul,” ujar Hasto.

Dia meyakini, survei Roy Morgan dilaksanakan dengan metodologi yang semestinya. Oleh sebab itu, Ganjar bisa meraih elektabilitas tertinggi.

“(Padahal) begitu banyak lembaga survei cenderung memenangkan pihak tertentu,” jelasnya.

Hasto berpendapat, dalam perpolitikan Indonesia, survei memang cenderung digunakan sebagai alat pemenangan. Dengan demikian, pihaknya tidak ingin fokus pada hasil survei, meskipun hasilnya menunjukkan angka-angka yang positif.

“Bagi kami sejak awal, kami berpedoman gerakan turun ke bawah itu jauh lebih penting daripada sekedar melihat survei. Menang dimulai dari TPS, itu jauh lebih penting daripada sekedar melihat hasil survei,” tutupnya. ●RDO

